**PERILAKU KONSUMEN DAN PRODUSEN**

Terdiri dari :

a).TEORI KEPUASAN KONSUMEN

b).KONSUMSI DAN PERILAKU KONSUMEN

c).TEORI PRODUKSI

d).PASAR FAKTOR PRODUKSI.

***a).TEORI KEPUASAN KONSUMEN***

KONSUMEN adalah orang yg menggunakan barang2 hasil produksi; ketika menjalankan aktivitas sehari2 utk memenuhi kebutuhan hidup,semua orang melakukan kegiatan konsumsi. KONSUMSI adalah setiap kegiatan yg mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa. KONSUMSI bukan hanya berarti makan dan minum,ttp juga berbagai kegiatan lainnya yang menyangkut pemenuhan kebutuhan hidup. Konsumen memperoleh barang /jasa utk memenuhi kebutuhan hidupnya dari produsen. Utk menghasilkan barang/jasa ini,produsen memerlukan faktor produksi seperti tenagakerja,modal,tanah dlsb,dan faktor produksi ini terdapat dlm rumah tangga konsumen.

Nilai guna adalah faktor yg paling menentukan apabila seorang konsumen memutuskan utk membeli dan mengkonsumsi barang atau Jasa. ***Nilaiguna/Utilitas*** adalah kepuasan yg diperoleh konsumen dari konsumsi suatu barang/jasa. Nilaiguna Total seorang konsumen biasanya meningkat saat ia mengkonsumsi suatu produk dlm jumlah yg semakin meningkat,namun pd tingkat yg umumnya lebih lambat, artinya setiap unit tambahan yg dikonsumsi menambah nilaiguna marjinal yg lbh kecil dibandingkan dn unit sebelumnya,sejalan dgn kejenuhan individu yg bersangkutan thdp produk tsb.

**Penggolongan Teori Nilai guna ada 4 macam :**

**1.Nilai Guna Total (Total Utility)**

 Nilai Guna Total merupakan nilai kepuasan secara keseluruhan y didapat konsumen dlm mengkonsumsi suatu barang atau jasa. Mis : klu permintaan suatu daerah utk buah jeruk =10 ton,maka nilai guna totalnya dapat kita katakan 10 ton,Bulan berikutnya meningkat menjadi 30 ton,maka nilai guna totalnya menjadi 30 ton.

**2.Nilai Guna Marjinal (Marginal Utility).** : Pertambahan nilai kepuasan yg didapat konsumen sebagai akibat dari pertambahan jumlah barang yg dikonsumsi. Mis : Nilai Guna Total Kebutuhan jeruk bln sekarang = 40 ton, Sementara Nilai Guna Total kebutuhan jeruk bln berikutnya = 80 ton, maka nilai guna Marjinal antara bulan pertama dan kedua sebesar 40 ton.

**3.Nilai Guna Yang Semakin Menurun (Diminishing Utility )** : Kepuasan atau Nilai Guna yg didapat konsumen utk setiap pertambahan konsumsi yg dilakukan pada mulanya meningkat,namun setelah sampai pada titik tertentu akan semakin menurun. Contoh : Saat lapar kita butuh makanan,kita makan roti,. Roti 1.2.3. akan dapat mengenyangkan dan memuaskan kita,namun bila memkan roti yg ke 4,5 maka tgkt kepuasan kita mulai menurun,karena sudah kenyang,roti ke 6 akan membuat mual dan tgkt kepuasan sudah menurun lagi.

Jadi dalam kegiatan konsumsi,mula2 meningkat jika pada titik tertentu nilai guna total dan nilai guna marjinal akan menurun.(Hukum Gossen yg I )

**4.Nilai Guna Yang Sama**: Bila mengkonsumsi lbh dari satu macam benda,misalnya Roti dan Jeruk,maka semua kebutuhan pada titik manapun dapat terpenuhi dan tingkat kepuasan yg didapat juga sama.(Hukum Gossen II)

***b).KONSUMSI DAN PERILAKU KONSUMEN.***

 Konsumsi adlh kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai Guna barang dan Jasa,yg dilakukan utk memenuhi kebutuhan hidup secara langsung, setiap manusia mempunyai kecenderungan ttt dlm mengkonsumsi dimana kecenderungan mengkonsumsi itu disebut dgn Pola Konsumsi dan tinggi rendahnya pola konsumsi mencerminkan tingkat hidup masyarakat.

Faktor2 Yang Mempengaruhi Konsumsi :

a).Faktor Internal : Yang mempengaruhi konsumsi konsumen;

 1).Pendapatan ----🡪 Y = C + S ; dimana : Y = Pendapatan (Yield) , C = Konsumsi (Consumption),

 S = Tabungan (Saving).

 2).Motivasi = ada utk memenuhi kebutuhan yg benar2 diperlukan; ada karena ikut-ikutan; ada hanya utk memperlihatkan status sosial atau gengsi,.cth ,membeli Handphone.

 3).Sikap dan Kepribadian : Orang hemat hanya membeli yg perlu saja dan terencana ,.Membeli barang antik dan kuno hanya bagi orang yg menyukainya.

 4).Selera : setiap orang mempunyai selera yg berbeda dlm berbagai jenis barang dan jasa ,dan

 Berpengaruh thdp pola konsumsi, Mis. Memilih celana (sama2 remaja... ttp bs beda)

b).Faktor Eksternal : diantaranya ialah :

 1).Kebudayaan

 2).Status Sosial

 3).Harga Barang.

Perilaku Konsumsi : Dilihat dari pertimbangan akal sehat /rasionil,perilaku konsumen dlm berbelanja dibedakan menjadi 2 macam yakni : a) .Perilaku Komsumsi Rasional b).Perilaku Komsumsi Irrasional.

a).Perilaku Konsumsi Rasional :

 1.Produk tsb mampu memberikan kegunaan optimal bagi konsumen

 2.Produk tsb benar2 dibutuhkan konsumen

 3.Mutu produk terjamin

 4.Harga terjangkau dan sesuai dgn kemampuan konsumen

b).Perilaku Konsumen Irrasional/Tdk Rasional.

 1.Membeli Barang hanya krn tertarik iklannya

 2.Membeli Barang hanya karena mereknya terkenal

 3.Membeli barang hanya krn Obral atau untuk memperoleh bonus

 4.Konsumsi hanya utk Pamer atau Gengsi,bukan krn kebutuhan akan barang tsb.

Faktor Yg mempengaruhi Rasional tdknya seseorang Konsumen sangat dipengaruhi oleh :

 1.Tingkat Pendidikan

 2.Tingkat Kedewasaan

 3.Kematangan Emosional

***c).TEORI PRODUKSI***

 Produksi adlh usaha menciptakan dan meningkatkan kegunaan suatu barang utk memenuhi kebutuhan.

Faktor2 Produksi :

a).Faktor Produksi Asli, terdiri dari :

 1.Alam,terdiri dari : Tanah;Air ; Udara; Sinar Matahari; Tumbuh2 an; Hewan ; Barang Tambang.

 2. Tenaga Kerja, menurut sifat kerjanya terdiri dari : Jasmani; Rohani. ; menurut kwalitas kerjanya ,terdiri dari; tenagakerja terdidik dan terlatih,terlatih, tdk terdidik dan tdk terlatih.

b).Faktor Produksi Turunan : terdiri dari Modal; Keahlian.

Fungsi Produksi :

 Merupakan interaksi antara masukan /Input dgn keluaran/output. Mis. Kita memproduksi baju/kain. Kalau salah satu komposisinya dirubah maka hasilnya juga akan berubah,namun output bisa tetap sama kalau perubahan satu komposisi itu diganti dengan komposisi yang lain.. Mis. Penurunan jumlah mesin diganti dgn penambahan tenagakerja.

Fungsi Produksi dapat ditulis sbb : Q = f (L, R, C, T ) dimana :

Q = Jumlah barang yg dihasilkan

F = Simbol persamaan (function)

L = Tenaga kerja (Labour)

R = Kekayaan Alam (resources)

C = Modal (Capital)

T = Teknologi (Technology)

PERILAKU PRODUSEN :

Pengusaha/ produsen /entrepreneur adalah orang yang mencari peluang yang menguntungkan dan mengambil risiko seperlunya untuk merencanakan dan mengelola suatu bisnis. Pengusaha berusaha mendirikan perusahaan yang menguntungkan,mencari dan mengelola sumber daya untuk memulai suatu bisnis.

Seorang Pengusaha harus mampu melakukan 4 (empat ) hal , yaitu :

1.Perencanaan, terkait dgn penyususnan strategy,rencana bisnis serta visi perusahaan,,apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapai tujuan tsb

2.Pengorganisasian,Sumber daya yang ada harus bisa dia kelola utk mencapai tujuan perusahaan,baik sumber daya alam,modal,maupun manusia.

3.Pengarahan ,.Agar rencana bisa terwujud pengusaha wajib mengarahkan dan membimbing anak buahnya.

4.Pengendalian,. Kemampuan ini ada hubungannya dgn bagaimana hasil pelaksanaan kerja tsb. Sesuaikah dgn rencana atau justru berubah samasekali.

ETIKA PRODUSEN : terdiri dari : a).Nilai (Cth. Tekad untuk menyediakan jasa bermutu prima kpd *pelanggan,pengembangan karyawan,membuka lapangan kerja bagi orang miskin).*

 b).Hak dan Kewajiban (Cth. Mendapatkan keuntungan dan membayar gaji karyawan sesuai haknya,membayar pajak dsb).

 c).Peraturan Moral (Cth .Aturan tertulis yg bisa dibaca oleh masyarakat atau karyawan apabila suatu saat terjadi masalah Internal atau eksternal,.. kamimbertanggungjawab pada karyawan dan konsumen kami/pelanggankami utk melayani tepat waktu dlsb). d).Hubungan Manusia,.(Cth berjanji mengelola lingkungan,memakai karyawan dari masyarakat sekitar,menghargai orang dgn memberi gaji yang layak,menghargai milik orang lain seperti Hak Cipta.).

***d).PASAR FAKTOR PRODUKSI :***

Faktor Produksi adalah : Semua input yg digunakan untuk memproduksi barang ataupun jasa. ***Tenaga kerja,tanah dan Modal*** adalah tiga bentuk faktor produksi yang sangat penting. Ketika suatu perusahaan ingin memproduksi sebuah software komputer maka perusahaan memerlukan programmer/tenagakerja,lahan tempat kerja/pabrik berdiri(tanah) dan kantor beserta peralatannya (modal). Sebagai ganti atas faktor produksi yg digunakan maka Rumah Tangga Produksi akan memberikan Upah(tenaga kerja),Uang sewa(utk tanah) Bunga (bank) dan Laba(kewirausahaan).

Permintaan faktor produksi disebut sebagai permintaan turunan (devired demand) dari penawaran pada pasar barang/jasa

Pasar Tenaga Kerja, Pasar Faktor Produksi Tanah dan Pasar Faktor Produksi Modal semuanya menjadi Pasar Faktor Produksi.

**MEKANISME, BENTUK & STRUKTUR PASAR**

1.MEKANISME PASAR.

1.1 Latar Belakang Masalah Proses terjadinya interaksi antara permintaan dan penawaran terhadap suatu barang maupun jasa tertentu, dalam teory ekonomi hal itu telah memenuhi syarat untuk dikatakan sebuah pasar, yang pada akhirnya dapat menetapkan harga keseimbangan (harga pasar) dan jumlah yang diperdagangkan.

 Jadi setiap proses yang mempertemukan antara permintaan (pembeli) dan penawaran (penjual), maka akan membentuk harga yang disepakati antara pembeli dan penjual. Seiring dengan perkembangan zaman, jumlah pasar yang tersedia semakin bertambah dan berkembang seiring dengan kian bertumbuhnya permintaan dan penawaran serta campur tangan dari pemerintah.. Dalam kehidupan sehari-hari kita dapat melihat pasar dalam bentuk fisik seperti pasar barang (barang konsumsi). Aktivitas usaha yang dilakukan di pasar pada dasarnya akan melibatkan dua subyek pokok, yaitu produsen dan konsumen. Kedua subyek tersebut masing-masing mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pembentukan harga barang di pasar. Selain strutur pasar juga sangat mempengaruhi baik pembentukan harga, penawaran serta permintaan pasar.

1. Bagaimana pengertian pasar?

2. Bagaimana sejarah pasar?

3. Apa saja macam-macam pasar?

4. Bagaimana struktur pasar?

5. Bagaimana peran pasar dalam bidang ekonomi?

6. Bagaimana peran pemerintah dalam pembentukan harga?

Add.1..Pengertian Pasar

2.1. Bagaimanapun bentuknya, pasar adalah sesuatu sarana yang didalamnya ada unsur penjual dan pembeli. Baik itu pasar tradisional, pasar modern, dan banyak lagi macam bentuknya. Di dalam pasar juga merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli baik secara langsung ataupun tidak. Kebanyakan pasar yang ada merupakan pasar yang hubungan antara pembeli dan penjualnya langsung. Tapi banyak juga pasar yang antar penjual dan pembelinya berhubungan secara tidak langsung. Contoh pasar yang antara penjual dan pembelinya berhubungan secara langsung adalah pasar yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu pasar tradisional, pasar induk dan lain sebagainya. Sedangkan pasar yang antar penjual dan pembelinya berhubungan secara tidak langsung adalah pasar yang menggunakan sistem telepon atau pemesanan yang menggunakan media untuk memesannya. Contohnya pasar yang menggunakan media internet, kita memerlukan fasilitas internet untuk memesannya. Dan dengan cara ini, antar pembeli dan penjual, tidak bertatap muka secara langsung.

Secara umum, Pasar bisa dibedakan menjadi dua macam yaitu : **pasar tradisional dan pasar modern.** Dari dulu sampai sekarang, pasar berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jenis pasar yang tadinya tidak ada menjadi ada yang dikarenakan oleh perkembangan pasar yang sangat pesat.

Add.2. Sejarah Pasar

Pasar tradisional merupakan pasar pelopor yang merupakan pemberi inovasi bagi pasar modern yang ada sekarang ini. Pasar Tradisional telah lahir dalam abad 10, minimal ini yang tercatat secara formal dalam prasasti masa kerajaan Mpu Sindok dengan istilah Pkan oleh sebab keterkaitan dengan Sima yaitu sebidang tanah yang bernama Allasantan yang dibeli senilai 12 kati pada tanggal 06 September 939 yang tampaknya digunakan serta terkait dengan keberadaan Pasar Tradisional yang diselenggarakan berdasarkan siklus periodik 5 (lima) hari pasaran. Karena pemerintahan Mpu Sindok merasa berkewajiban mengontrol, mengawasi dan mengendalikan Pkan atau Pasar Tradisonal ini untuk memberikan kontribusi bagi kerajaannya dalam bentuk pungutan pajak serta ekspresi kewenangan serta kekuasaan politis. Sebab Pasar Tradisional merupakan urat nadi perekonomian wilayah kerajaan disamping pungutan pajak juga terkait dimana penjual dan pembeli bertemu, terlepas dengan cara barter atau mempergunakan alat pembayaran yaitu uang.

 Yang menarik ternyata pada Abad 9 dan awal Abad 10, kita sudah mengenal uang logam kuno. Ada beberapa nama terkait uang logam lokal seperti Kati, Tahil, Atak, Kupang dan Saga. Juga ada istilah sebutan untuk uang logam dari India seperti Suwarna, Dharana dan Masa. Dimana hebatnya ada kurs konversi antara kedua kelompok mata uang ini seperti Atak senilai 0.50 Masa dan Kupang senilai 0.25 Masa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa telah terjadi kompleksitas hubungan perekonomian antar kerajaan yang identik dengan keadaan saat ini yaitu perdagangan antar negara.

 Khususnya untuk Pasar Tradisional yang terletak pada pesisir yaitu pemukiman awal di pelabuhan-pelabuhan seperti Delta Brantas di Jawa Timur. Jadi pada masa-masa itu Pasar Tradisional berfungsi langsung untuk menopang keberadaan kerajaan dimana pasar itu berada. Kita boleh meyakini bahwa keberadaan Pasar Tradisional berjalan seiring dengan tumbuhnya kerajaan-kerajaan lokal. Jadi dengan demikian maka keberadaan Pasar Tradisional dapat dikatakan secara historis seusia dengan kerajaan Kutai misalnya, yang merupakan salah satu kerajaan tertua yang tercatat dalam sejarah nasional kita. Alangkah disayangkan jika Pasar Tradisional harus dihabisi oleh sebab alasan modernitas, karena Pasar Tradisional adalah salah satu bentuk awal kebudayaan bangsa kita. Memang Pasar Tradisional itu semrawut, becek, pengap, sumpek dan sebagainya. Tapi bisakah kita renungkan sejenak bahwa salah satu faktor yang membuat republik ini tetap eksis oleh karena adanya Pasar Tradisional. Hal itu telah terbukti secara historis, Pasar Tradisional adalah salah satu bentuk warisan budaya bangsa yang harus tetap dilestarikan.

Add.3. Macam-Macam Pasar

Secara sederhana pasar dapat dikelompokkan menjadi:

1. Menurut segi fisiknya, pasar dapat dibedakan menjadi beberapa macam, di antaranya: ·

Pasar tradisional · Pasar raya · Pasar abstrak · Pasar konkrit · Toko swalayan · Toko serba ada

1. Sedangkan berdasarkan jenis barang yang dijual, pasar dibedakan menjadi beberapa

macam di antaranya: \* Pasar ikan

 \* Pasar sayuran

 \* Pasar buah-buahan

 \* Pasar barang elektronik

 \* Pasar barang perhiasan

 \* Pasar bahan bangunan

 \* Bursa efek dan saham

Add.4. Struktur Pasar

Struktur pasar adalah penggolongan produsen kepada beberapa bentuk pasar berdasarkan pada ciri-ciri seperti jenis produk yang dihasilkan, banyaknya perusahaan dalam industri, mudah tidaknya keluar atau masuk ke dalam industri dan peranan iklan dalam kegiatan industri.

Pada analisa ekonomi dibedakan menjadi pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna (yang meliputi monopoli, oligopoli,duopoli, monopolistic, monopsoni, duopsoni, dan oligopsoni).

4.1 .Pasar Persaingan Sempurna

Jenis pasar persaingan sempurna terjadi ketika jumlah produsen sangat banyak sekali dengan memproduksi produk yang sejenis dan mirip dengan jumlah konsumen yang banyak. Contoh produknya adalah seperti beras, gandum, batubara, kentang, dan lain-lain.

**1. Sifat-sifat pasar persaingan sempurna :**

a. Jumlah penjual dan pembeli banyak

b. Barang yang dijual sejenis, serupa dan mirip satu sama lain

c. Penjual bersifat pengambil harga (price taker)

d. Harga ditentukan mekanisme pasar permintaan dan penawaran (demand and supply)

e. Posisi tawar konsumen kuat

f. Sulit memperoleh keuntungan di atas rata-rata

g. Sensitif terhadap perubahan harga

h. Mudah untuk masuk dan keluar dari pasar

**2. Aplikasi :**

a. Produsen secara individual tidak dapat mempengaruhi harga

b. Harga ditentukan oleh pasar

c. Produsen sebagai price maker

d. Kurva sejajar sumbu horizontal.

Dalam pasar persaingan sempurna, keputusan mengenai jumlah output perusahaan secara individual tidak bisa mempengaruhi tingkat harga, dan untuk keputusan mengenai penentuan harga, kurva permintaan menggambarkan secara horizontal, oleh karena itu harga dianggap konstan, berapapun output yang dihasilkan.

**3. Karakteristik Pasar Persaingan Sempurna**

Beberapa karakteristik agar sebuah pasar dapat dikatakan persaingan sempurna

a. Semua perusahaan memproduksi barang yang homogen (homogeneous product)

b. Produsen dan konsumen memiliki pengetahuan / informasi sempurna (perfect knowledge)

c. Output sebuah perusahaan relative kecil dibanding output pasar (small relatively output)

d. Perusahaan menerima harga yang ditentukan pasar (price taker)

e. Semua perusahaan bebas masuk dan keluar pasar (free entry and exit)

**4. Permintaan dan Penawaran Dalam Pasar Persaingan Sempurna**

a. Permintaan

o Tingkat harga dalam pasar persaingan sempurna ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

o Jumlah output perusahaan relatif sangat kecil dibanding output pasar, maka berapa pun yang dijual perusahaan, harga relatif tidak berubah.

b.Penawaran

o Kurva permintaan (D) sama dengan kurva penarimaan rata- rata (AR) sama dengan kurva penerimaan marjinal (MR) dan sama dengan harga (P)

o Kurva penerimaaan total berbentuk garis lurus dengan sudut kemiringan positif, bergerak mulai dari titik (0,0).

**5. Ciri-ciri pokok dari pasar persaingan sempurna adalah:**

a. Jumlah perusahaan dalam pasar sangat banyak.

b. Produk/barang yang diperdagangkan serba sama (homogen).

c. Konsumen memahami sepenuhnya keadaan pasar.

d. Tidak ada hambatan untuk keluar/masuk bagi setiap penjual.

e. Pemerintah tidak campur tangan dalam proses pembentukan harga.

f. Penjual atau produsen hanya berperan sebagai price taker (pengambil harga).

**6. Kekuatan dan Kelemahan Pasar Persaingan Sempurna**

a. Kekuatan

o Harga jual barang dan jasa adalah yang termurah

o Jumlah output paling banyak sehingga rasio output per penduduk maksimal (kemakmuran maksimal).

o Masyarakat merasa nyaman dalam mengkonsumsi (produk yang homogen) dan tidak takut ditipu dalam kualitas dan harga

b.Kelemahan

o Kelemahan Dalam Hal Konsumsi

o Kelemahan Dalam Pengembangan Teknologi

o Konflik Efisiensi – Keadilan

**4.2 Jenis-jenis pasar persaingan tidak sempurna**

**1. Pasar Monopoli**

Pasar monopoli adalah suatu bentuk interaksi antara permintaan dan penawaran di mana hanya ada satu penjual/produsen yang berhadapan dengan banyak pembeli atau konsumen.

a.Ciri-ciri dari pasar monopoli adalah:

o hanya ada satu produsen yang menguasai penawaran;

o tidak ada barang substitusi/pengganti yang mirip (close substitute);

o produsen memiliki kekuatan menentukan harga; dan

o tidak ada pengusaha lain yang bisa memasuki pasar tersebut karena ada hambatan berupa keunggulan perusahaan.

b.Penyebab terjadinya pasar monopoli, di antara penyebabnya adalah:

o Ditetapkannya Undang-undang (Monopoli Undang-undang). Atas pertimbangan pemerintah, maka pemerintah dapat memberikan hak pada suatu perusahaan seperti PT. Pos dan Giro, PT. PLN.

o Hasil pembinaan mutu dan spesifikasi yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain, sehingga lama kelamaan timbul kepercayaan masyarakat untuk selalu menggunakan produk tersebut.

o Hasil cipta atau karya seseorang yang diberikan kepada suatu perusahaan untuk diproduksi, yang kita kenal dengan istilah hak paten atau hak cipta.

o Sumber daya alam. Perbedaan sumber daya alam menyebabkan suatu produk hanya dikuasai oleh satu daerah tertentu seperti timah dari pulau Bangka.

o Modal yang besar, berarti mendukung suatu perusahaan untuk lebih mengembangkan dan penguasaan terhadap suatu bidang usaha.

**2. Pasar Oligopoli**

Pasar oligopoli adalah suatu bentuk interaksi permintaan dan penawaran, di mana terdapat beberapa penjual/produsen yang menguasai seluruh permintaan pasar.

**a.Ciri-ciri dari pasar oligopoli adalah:**

o Terdapat beberapa penjual/produsen yang menguasai pasar.

O Barang yang diperjual-belikan dapat homogen dan dapat pula berbeda corak (differentiatedproduct), seperti air minuman aqua.

o Terdapat hambatan masuk yang cukup kuat bagi perusahaan di luar pasar untuk masuk ke dalam pasar.

o Satu di antaranya para oligopolis merupakan price leader yaitu penjual yang memiliki/pangsa pasar yang terbesar. Penjual ini memiliki kekuatan yang besar untuk menetapkan harga dan para penjual lainnya harus mengikuti harga tersebut. Contoh dari produk oligopoli: semen, air mineral.

**b.Jenis-jenis pasar Oligopoli**

Berdasarkan produk yang diperdagangkan, pasar oligopoli dapat dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu :

· Pasar oligopoli murni (pure oligopoly) Ini merupakan praktek oligopoli dimana barang yang diperdagangkan merupakan barang yang bersifat identik, misalnya praktek oligopoli pada produk air mineral dalam kemasan atau semen.

· Pasar oligopoli dengan pembedaan (differentiated oligopoly) Pasar ini merupakan suatu bentuk praktek oligopoli dimana barang yang diperdagangkan dapat dibedakan, misalnya pasar sepeda motor di Indonesia yang dikuasai oleh beberapa merek terkenal seperti Honda, Yamaha dan Suzuki

**3. Pasar Duopoli**

Duopoli adalah suatu pasar di mana penawaran suatu jenis barang dikuasai oleh dua perusahaan. Contoh: Penawaran minyak pelumas dikuasai oleh Pertamina dan Caltex.

**4. Pasar Monopolistik**

Pasar monopolistik adalah suatu bentuk interaksi antara permintaan dengan penawaran di mana terdapat sejumlah besar penjual yang menawarkan barang yang sama.

Pasar monopolistik merupakan pasar yang memiliki sifat monopoli pada spesifikasi barangnya. Sedangkan unsur persaingan pada banyak penjual yang menjual produk yang sejenis. Contoh: produk sabun yang memiliki keunggulan misalnya untuk kecantikan, kesehatan dan lain-lain.

**a.Ciri-ciri dari pasar monopolistik adalah: ,,,,,,,,,,,,,,,,Mlm B**

o Terdapat banyak penjual/produsen yang berkecimpung di pasar.

o Barang yang diperjual-belikan merupakan differentiated product.

o Para penjual memiliki kekuatan monopoli atas barang produknya sendiri.

o Untuk memenangkan persaingan setiap penjual aktif melakukan promosi/iklan.

o Keluar masuk pasar barang/produk relatif lebih mudah

b.Kelebihan pasar monopolistik :

o Banyaknya produsen di pasar memberikan keuntungan bagi konsumen untuk dapat memilih produk yang terbaik baginya.

o Kebebasan keluar masuk bagi produsen, mendorong produsen untuk selalu melakukan inovasi dalam menghasilkan produknya.

o Diferensiasi produk mendorong konsumen untuk selektif dalam menentukan produk yang akan dibelinya, dan dapat membuat konsumen loyal terhadap produk yang dipilihnya.

o Pasar ini relatif mudah dijumpai oleh konsumen, karena sebagian besar kebutuhan sehari-hari tersedia dalam pasar monopolistik.

c.Kelemahan Pasar Monopolistik sebagai berikut:

o Pasar monopolistik memiliki tingkat persaingan yang tinggi, baik dari segi harga, kualitas maupun pelayanan. Sehingga produsen yang tidak memiliki modal dan pengalaman yang cukup akan cepat keluar dari pasar.

o Dibutuhkan modal yang cukup besar untuk masuk ke dalam pasar monopolistik, karena pemain pasar di dalamnya memiliki skala ekonomis yang cukup tinggi.

o Pasar ini mendorong produsen untuk selalu berinovasi, sehingga akan meningkatkan biaya produksi yang akan berimbas pada harga produk yang harus dibayar oleh konsumen

**5. Pasar Monopsoni**

Bentuk pasar ini merupakan bentuk pasar yang dilihat dari segi permintaan atau pembelinya. Dalam hal ini pembeli memiliki kekuatan dalam menentukan harga.

Dalam pengertian ini, pasar monopsoni adalah suatu bentuk interaksi antara permintaan dan penawaran di mana permintaannya atau pembeli hanya satu perusahaan. Contoh yang ada di Indonesia seperti PT. Kereta Api Indonesia yang merupakan satu-satunya pembeli alat-alat kereta api.

**6. Pasar Duopsoni**

Pasar Duopsoni adalah suatu pasar *dimana hanya dikuasai oleh dua orang /kelompok pembeli sebagai konsumen*. Contohnya adalah Infrastruktur telekomunikasi SLI yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan yang ada hanya dibeli oleh dua perusahaan yaitu PT. Telkom, dan PT. Indosat.

**7. Pasar Oligopsoni**

Pasar Oligopsoni adalah *bentuk pasar dimana barang yang dihasilkan oleh beberapa perusahaan dan banyak perusahaan yang bertindak sebagai konsumen*. Contoh Telkom, indosat, Mobile-8, excelcomindo adalah beberapa perusahaan pembeli infrastruktus telekomunikasi seluler.

 **Add.5. Peran Pasar Dalam Bidang Ekonomi**

Pasar merupakan sesuatu hal yang sangat berperan dalam bidang ekonomi. Kadang kadang, pasar juga menjadi ***barometer Perekonomian suatu daerah***. Apabila suatu daerah mempunyai pasar yang memadai, maka bisa dikatakan bahwa daerah itu merupakan daerah yang perekonomiannya maju. Dan sebaliknya apabila suatu daerah mempunyai sebuah pasar yang berkualitas jelek,maka jarum barometer daerah itu bisa turun kebawah atau dengan kata lain perekonomian daerah itu kurang maju.

**Pasar mempunyai peran penting dalam tiga buah kegiatan yang sangat penting pula dalam kegiatan ekonomi yaitu** :

**5.1 Dalam bidang produksi**

Proses produksi merupakan proses menghasilkan barang yang bertujuan untuk disalurkan kepada para konsumen yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Apa yang digunakan oleh para produsen untuk menyalurkan barang produksinya kalau tidak ada pasar sebagai perantara? Hal ini menunjukan bahwa produsen membutuhkan pasar untuk menyalurkan barang hasil produksinya. Dan ini menunjukkan betapa berperannya pasar dalam bidang produksi.

**5.2 Dalam bidang Distribusi**

Distribusi merupakan proses penyaluran barang dari tangan produsen ke tangan konsumen. Pasar merupakan jalur utama dalam proses distribusi tersebut.

**5.3 Dalam bidang konsumsi**

Konsumsi, dari bahasa Belanda consumptie, ialah suatu kegiatan yang bertujuan mengurangi atau menghabiskan daya guna suatu benda, baik berupa barang maupun jasa, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung. Pasar sangat berpengaruh sekali dalam bidang konsumsi karena pasar merupakan salah satu alat yang bisa digunakan untuk mendapatkan barang yang diinginkan oleh konsumen.

**Add.6. Peran Pemerintah dalam Pembentukan Harga**

Dalam kegiatan ekonomi suatu negara, tidak ada satupun pemerintah yang tidak campur tangan terhadap kegiatan ekonomi, salah satunya seperti yang ada di Indonesia. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 2 dinyatakan bahwa cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai negara. Secara umum dalam kegiatan penentuan harga di Indonesia sepenuhnya diserahkan kepada mekanisme permintaan dan penawaran, akan tetapi pada situasi dan kondisi tertentu terkadang pemerintah melakukan campur tangan dalam pengendalian harga. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan konsumen/masyarakat dan produsen agar tidak merasa dirugikan. Adapun bentuk campur tangan dalam pengendalian harga dilakukan dengan cara:

**a.Secara langsung**, artinya pemerintah menentukan atau mengubah terhadap harga harga tarif secara langsung atau dalam bentuk kebijakan pemerintah.

Cara yang dilakukan di antaranya dengan cara sebagai berikut:

1) Menetapkan tarif seperti listrik, air minum, BBM.

2) Menetapkan harga minimum dan harga maksimum. - Harga minimum atau harga dasar yang bertujuan untuk melindungi produsen agar tidak rugi, seperti harga dasar gabah. - Harga maksimum atau harga patokan yang bertujuan untuk melindungi konsumen supaya harga tetap terjangkau masyarakat. Hal ini bisa kita ambil contoh harga patokan semen.

3) Operasi pasar artinya melakukan penambahan penawaran langsung terhadap produk yang tidak stabil, **contoh** harga beras terganggu maka pemerintah melalui lembaga yang ditunjuk melakukan droping beras ke pasar-pasar.

**b. Secara tidak langsung**, artinya mengubah hubungan permintaan dan penawaran. Perubahan penawaran dilakukan melalui perubahan-perubahan produksi dan import. Dengan mengatur keseimbangan permintaan dan penawaran akan menjamin stabilitas harga dan mencegah inflasi. Cara yang dilakukan pemerintah diwujudkan dalam bentuk kebijakan di antaranya:

**1) Kebijakan Produksi** yang bertujuan mengendalikan jumlah produk yang ditawarkan. Apabila produk dalam negeri tidak mencukupi, maka pemerintah akan mendatangkan barang/produk dari negara lain yang disebut impor.

**2) Kebijakan Moneter** yang bertujuan mengendalikan jumlah peredaran uang.

Karena kalau jumlah uang melebihi kebutuhan, maka akan berpengaruh terhadap perubahan harga.

**3) Kebijakan Subsidi.**

Subsidi pada hakekatnya merupakan bantuan pemerintah kepada pengusaha baik berupa modal maupun peralatan. Diharapkan dengan pemberian subsidi setiap produsen dalam penentuan harga akan lebih bersaing dan terjangkau oleh masyarakat.

**III.Resume.**

1. Pasar merupakan tempat bertemunya antara penjual dan pembeli baik secara langsung ataupun tidak.

2. Pasar Tradisional telah lahir dalam abad 10, minimal ini yang tercatat secara formal dalam prasasti masa kerajaan Mpu Sindok dengan istilah Pkan oleh sebab keterkaitan dengan Sima yaitu sebidang tanah yang bernama Allasantan yang dibeli senilai 12 kati pada tanggal 06 September 939 yang tampaknya digunakan serta terkait dengan keberadaan Pasar Tradisional yang diselenggarakan berdasarkan siklus periodik 5 (lima) hari pasaran.

3. Secara sederhana pasar dapat dikelompokkan menjadi: 1) Menurut segi fisiknya, 2) berdasarkan jenis barang yang dijual,

4. Pada analisa ekonomi struktur pasar dibedakan menjadi **pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna** *(yang meliputi monopoli, oligopoli,duopoli, monopolistic, monopsoni, duopsoni, dan oligopsoni).*

5. Pasar mempunyai peran penting dalam tiga buah kegiatan yang sangat penting pula dalam kegiatan ekonomi yaitu *: 1) Dalam bidang produksi, 2) Dalam bidang Distribusi, dan 3) Dalam bidang konsumsi*

6. Peran pemerintah dalam pembentukan pasar dibedakan dalam dua cara yaitu langsung dan tak langsung.

DAFTAR PUSTAKA : Hadjar. Ibnu, Drs,M.ed, Dasar Dasar Metodologi Penelitian, Jakarta : Raja Wali Pers.: http://wwwgoogle.com/ : http://www wikipedia.com : Richard G. Lipsey, dkk (1987) Pengantar Ekonomi, Jilid2 Edisi delapan,Jakarta: Erlangga.: Sukirno. Sadino, (2004) pengantar ekonomi mikro, Jakarta Rajawali

**VI. MEKANISME PASAR (PERMINTAAN,PENAWARAN,HARGA KESEIM**

 **BANGAN DAN ELASTISITAS**

Hgr Keseimbgn

harga

harga

pendapatan

Teknik prduk

penawaran

permintaan

Seler.kons

Hrg bhn baku

Hrg brg lain

Hkm penaw

Hkm permin

perkiraan

perkiraan

elastisitas

Elastis tdk Sem purna E= ~

Inelastis Sem- purna E=0

Elastisitas E>1

Inelastisitas E<1

Elastis Linier

E=1

 **a). Permintaan** : Keinginan konsumen membeli suatu barang pada berbagai tingkat harga selama periode

waktu tertentu,atau jumlah alat pemuas kebutuhan yg dibeli pd berbagai tingkat harga

 dan waktu ttt. Atau Jlh barang atau jasa **yg ingin** dan **mampu** dibeli oleh konsumen

 pd berbagai tingkat harga dan pd periode ttt.

**Macam2 Permintaan :**

1. **Permintaan Efektif (Efective Demand) ;**permintaan yg disertai kemampuan utk medapatkan barang

dan jasa yg direalisasikan dgn pembelian barang dan jasa.

 **b). Permintaan Potensial (Potensial Demand)** ; Permintaan yg disertai kemampuan utk mendapatkan

 barang dan jasa,ttp tdk direalisasikan dlm pembelian barang dan jasa.

 **c). Permintaan Mutlak (Absolute Demand)** : Permintaan yg tdk disertai dg kemampuan utk membeli

 barang dan jasa,walaupun barang dan jasa diperlukan oleh pembeli.**kum Permintaan** : pada dasarnya merupakan hipotesa yg menjelaskan ttg pengaruh harga thdp

 kegiatan Permintaan.

**Bunyi Hukum Permintaan** : Jika harga barang atau jasa semakin rendah maka jumlah permintaan thdp barang atau jasa tsbt cenderung meningkat dan sebaliknya jika harga barang atau jasa meningkat,maka jumlah permintaan barang atau jasa cenderung menurun.

Daftar Permintaan Barang :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Harga (Rph) | Permintaan (Unit) | Keterangan |
| 60 | 1000 |  |
| 50 | 2000 |  |
| 40 | 3000 |  |
| 30 | 4000 |  |
| 20 | 5000 |  |

Faktor2 yang mempengaruhi Permintaan : a) harga barang itu sendiri ;b) harga barang lain yg terkait;

 c).tingkat pendapatan ; d) selera atau kebiasaan masyarakat

 e) jumlah penduduk ; f) perkiraan harga dimasa depan.

**TINGKAT ELASTISITAS PERMINTAAN.**

**Elastisitas (Elasticity**) adlh merupakan ukuran sejauh mana pembeli dan penjual bereaksi terhdp

 perubahan kondisi yg ada

Elastistas Permintaan adlh Besarnya perubahan permintaan yg terjadi sbgi akibat dari perubahan harga.

 Koefisiensi Elastisitas Permintaan = % Perub Permintaan

 % Perubahan Harga.

Elastisitas Penawaran adlh Besarnya perubahan jumlah penawaran suatu barang atau jasa sebagai akibat dari

 perubahan harga. ( Koefisiensi Elastisitas Penawaran = % Perub Penawaran

 % Perub Harga

**Permintaan Elatisitas** : Terjadi apabila nilai koefisien elastisitas permintaan lebih besar dari satu. Ini terjadi

 bila persentase perubahan permintaan lbh besar dari persentase perubahan harga.

**Permintaan Inelastis** : Apabila nilai koefisien elastisitas permintaan kurang dari satu, artinya persentase

 perubahan permintaan lbh kecil dari persentase perubahan harga.

**Permintaan Elastis Uniter** : Terjadi bila nilai koefisen elastisitas permintaan sama dgn satu, ini terjadi bila

 persentase perubahan permintaan sama dgn persentase perubahan harga.

**Permintaan Elastistas Sempurna** : Terjadi apabila nilai koefisien elastisitas permintaan sama dgn tdk

 terhingga,ini terjadi bila jlh permintaan tdk terbatas pd tgkt harga tetap, ditemukan pd psr BBM.

**Elastisitas Penawaran** : besarnya perubahan jumlah penawaran suatu barang atau jasa sebagai akibat dari

 perubahan harga

1

**PERGESERAN DAN PERGERAKAN KURVA PERMINTAAN**

 **Perubahan Permintaan,terjadi karena Dua sebab utama** : yaitu : Perubahan harga Barang itu sendiri dan perubahan faktor Ceteris Paribus, misalnya,perubahan pendapatan, harga barang lain yg terkait, selera dan sebagainya. Harga Barang itu sendiri menyebabkan perubahan jumlah barang yg diminta,ttp perubahan itu hanya terjadi dalam satu kurva yang sama. Hal ini disebut pergerakan sepanjang kurva permintaan (Movement along demand curve)

Pergeseran Kurva Permintaan :

 Harga

 D0 – D1=pergeseran kurva permintaan krn peningkatan

 D2 D0 D1 pendapatan

 D0 – D2=pergeseran kurva permintaan krn penurunan pndptn.

 **Kuantitas**

**HARGA :**

 Tingkat kemampuan suatu barang utk ditukarkan dgn barang lain atau uang.,adapun *unsur pembentuk Harga Pasar adalah* : a).Permintaan (Demand) ; b).Penawaran (Supply) ; c).Harga (Price).

**Harga Keseimbangan** (Harga Equilibrium) : Harga pasar yg terbentuk karena adanya keseimbangan antara

 permintaan dan penawaran,pada harga keseimbangan ini jumlah barang yg terjual mencapai maksimal.

**Penawaran** : Jumlah barang yg dijual pada berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.

**PROSES PEMBENTUKAN HARGA PASAR .**

 Harga

 Supply

 PE E

 Demand

 Jlh Barang

 QE

Keterangan : PE : Harga Keseimbangan ; QE : Jlh Keseimbangan ; E : Titik Keseimbangan

**Harga Pasar** terjadi apabila penjual dan pembeli telah sepakat utk melepas dan membayar atas barang yg

 diinginkan.

**Titik Keseimbangan (Equilibrium)** adalah titik temu antara permintaan dan penawaran.

**Pergeseran Permintaan dan Penawaran** yg disebabkan berfungsinya faktor yg mempengaruhi permintaan

 dan penawaran, dapat juga menggeser letak titik keseimbangan.

**Macam Pembeli :**

 a) Pembeli Efektif/Potensial adlh pembeli yg didukung oleh daya beli.

 b) Pembeli Absolut/Mutlak adlh pembeli yg tdk berdaya beli.

**ELASTISITAS**

Elastisitas Harga Permintaan dan Penawaran.

E = % Q

 % P

 Atau E = P . Q

 Q P

Keterangan : E = Elastisitas ; P = Harga Semula ; Q Jlh Barang Semula

 Q = Perubahan Jumlah Barang ; P = Perubahan Barang

Sifat2 Koefisiensi Harga Permintaan > < Sifat2 Keofisiensi Harga Penawaran

1. . E> 1 . Permintaan/penawaran bersifat **Elastis**,artinya harga berubah 1% ; permintaan/penawaran

 berubah lbh dari 1%.

 P P

 E>1 E > 1

  P  P

  q Q

 q Q

2).E<1 : Permintaan/penawaran bersifat inelastis,artinya Harga berubah 1%

 Permintaan/Penawaran berubah kurang dari 1% (Delta P < Delta Q)

P E<1 P

 E< 1

 Q Q

3). E = 1 : Permintaan/Penawaran bersifat Unitary, artinya Harga berubah 1 %.

 Permintaan/Penawaran berubah 1% (Delta P = Delta Q )

 P

 P

 E= 1

 E =1

 x

 xx

 x Q

 xx Q

**PENDAPATAN NASIONAL**

**Pengertian Pendapatan Nasional ‘**

**Pendapatan** atau Income adlh Uang yg diterima seseorang dan perusahaan dlm bentuk Gaji, Upah, Sewa, Bunga dan Laba; termasuk juga tunjangan,seperti kesehatan dan pensiun. Dlm Analisis Ekonomi Makro, istilah pendapatan menunjuk pada pendapatan nasional suatu negara. Juga dapat diartikan bhw Pendapatan Nasional adalah : Jumlah pendapatan yg diterima oleh masyarakat/pemilik faktor produksi suatu negara dalam waktu satu tahun atas penyerahan faktor produksinya.

**Pendapatan Nasional dapat didefinisikan dgn 3 cara sbb :**

**1.**Nilai seluruh **Produk (Barang dan Jasa)** : yg diproduksi dlm suatu negara selama periode ttt

**2.**Jumlah **Pendapatan yg diterima** oleh seluruh faktor produksi dlm suatu negara selama satu periode

**3.**Jumlah **Pengeluaran** : utk membeli barang dan jasa yg diproduksi dlm suatu negara selama satu periode ttt.

 Pendapatan : Upah,sewa,bunga

Pendapatan Nasional Produksi : Jumlah nilai tambah produk

 Pengeluaran : Konsumsi rumah tangga,perusahaan,dan

 masyarakat luar negeri.

**Pendekatan Pendapatan** : adlh metode perhitungan PDB dgn menghitung jlh seluruh pendapatan (upah,sewa,bunga,laba yg diterima rumah tangga konsumsi dlm suatu negara selama satu periode ttt,sebagi imbalan atas faktor2 produksi yg digunakan oleh perusahaan (tenaga kerja ,tanah, modal,skill).

**Komponen yg masuk dlm pendekatan Pendapatan ialah :**

**1.Pendapatan Faktor Produksi** : yg masuk didalamnya adlh imbalan atas penggunaan faktor2 produksi dlm perekonomian, meliputi ; upah, sewa, bunga, dan laba, juga termasuk pembayaran pendapatan faktor produksi ke luar negeri dikurangi dgn pendapatan faktor produksi dr luar negeri.

**2.Pendapatan Non Faktor Produksi :** sebagian pembayaran yg dilakukan thdp barang dan jasa,sebenarnya tdk sepenuhnya berasal dari penggunaan faktor2 produksi.. Mis. kita membeli sbh buku seharga Rp 5000, maka penggunaan faktor produksi dlm proses produksi buku tsb tdk sama/kurang dari Rp 5000. Selisih ini muncul karena adanya pajak tdk langsung,subsidi,dan depresiasi

**Perhitungannya adalah sbb :**

 PDB =w + r + i + π +(s – t ) – dep + nfp

PDB = Produk Domestik Bruto

W = Wage(upah),balas jasa utk tenaga kerja

R = rent (sewa) balas jasa utk tanah

i = interest (bunga) balas jasa utk modal

π = profit (laba) balas jasa utk skill

s = subsudi

t = tax (pajak tdk langsung)

dep = depresiasi

nfp = net factor payment to abroad (pembayaran faktor produksi bersih ke luar negeri)

**Pendekatan Pengeluaran** : Metode perhitungan PDB dg menghitung jlh seluruh pengeluaran utk membeli barang dan jasa yg diproduksi di dlm suatu wilayah negara selama satu periode ttt.

Pehitungan dgn pendekatan ini dilakukan oleh empat pelaku kegiatan ekonomi yakni : Rumah tangga, pemerintah, perusahaan dan masyarakat luar negeri.

**Jenis Pengeluaran dari masing-masing pelaku tersebut adalah :**

**1.Pembelian atau Belanja oleh Rumah Tangga** : kegiatan ini meliputi konsumsi barang dan Jasa oleh Rumah Tangga utk kegunaan langsung mereka , Cth : Pengeluaran utk sabun ,sikat gigi, dsb.

**2.Pengeluaran Konsumsi oleh Pemerintah** : Meliputi Barang dan Jasa yg digunakan utk memperlancar dan menggerakkan perekonomian. Barang dan Jasa itu beragam mulai dari peralatan kantor hingga pesawat terbang.

**3.Pengeluaran Investasi oleh Perusahaan** : Meliputi berbagai hal yg dilakukan perusahaan utk menambah kapasitas produksinya di masa yg akan datang, antara lain: membeli tambahan mesin, menambah luas kantor dlsb.

**4.Pengeluaran untuk Pembelian Barang dan Jasa Eksport** : Eksport Netto merupakan selisih antara eksport dan Import. Angka ini bisa positif,juga bisa negatif,tergantung sisi mana yang lebih besar

**Pendekatan Pengeluaran ini dapat dirumuskan secara matematis sbb :**

  **PDB = C + I + G + ( X – M)** dimana :

 PDB : Produk Domestik Bruto

C = Consumption (Konsumsi Rumah Tangga)

I =Investment (Investasi)

G =Government Expenditure (Pengeluaran Pemerintah)

X =Total Eksport

M =Total Import

**Beberapa Konsep Dalam Pendapatan Nasional**

**1.Produk Nasional Bruto (PNB) = Gross National Product (GNP)** : Menghitung Nilai semua barang dan jasa yg diproduksi oleh seluruh warga negara selama satu periode tertentu. Dlm PNB yang dihitung adalah “Produksi yg dilakukan oleh warga negara dari negara yg bersangkutan,baik yg berada di dalam maupun di luar negeri. Sehingga terdapat perbedaan yg mendasar antara perhitungan PDB dan PNB . PDB melandaskan pengukurannya pada Nilai produksi yg terjadi dalam sebuah negara tertentu,tanpa memperdulikan dari mana warga negara tersebut berasal, sementara PNB melandaskannya pada Nilai produksi yg diproduksi oleh seluruh warga negara tertentu tanpa memperdulikan dimana warga negara tsb tinggal. Sebagai akibatnya terdapat bagian pengukuran yg masuk pada PDB, ttp tdk masuk pd pengukuran PNB,maka dr sini kita mengambil kesimpulan bhw besarnya **PNB merupakan PDB** yg telah ditambah dgn pendapatan warga negara sendiri diluar negeri dan dikurangi dgn pendapatan warga negara asing di dalam negeri.

Contoh : Indonesia dan Malaysia,dalam hal TKI (Tenaga Kerja Indonesia), Gaji yg diperoleh para TKI yg bekerja di Malaysia akan menjadi komponen dari PDB Malaysia karena TKI tsb berproduksi di Malaysia,ttp tdk menjadi komponen dari PNB Malaysia. Sebaliknya bagi Indonesia gaji TKI tsb tdk menjadi komponen PDB,ttp menjadi komponen PNB karena para TKI tsb merupakan Warga Negara Indonesia

**2.Produk Nasional Neto (PNN) =Net National Product (NNP)** : PNN adalah PNB dikurangi penyusutan barang2 modal yg ada selama satu periode ttt. PNN=NNP =(PNB – Penyusutan B**rg2 Modal)** . Jumlah PNN sama dgn jlh pendapatan rumah tangga konsumsi sebagai imbalan atas penyerahan faktor produksi sehingga PNN disebut juga dgn Pendapatan Nasional Neto atau NNI/Net National Income. Jumlah ini belum seluruhnya diterima oleh RT konsumsi/pemilik faktor produksi sebab masih harus dikurangi lagi dgn pajak tdk langsung.

**3.Pendapatan Nasional (PN) = National Income (NI)** : PN = PNN - Pajak Tdk Langsung, Jlh inilah yg diterima oleh RT Konsumsi (Pemilik Faktor Produksi). Dgn kata lain PN adlh Imbalan yg diterima oleh RT Konsumsi dlm suatu negara atas penyerahan faktor2 produksi selama satu periode.

**4.Pendapatan Perseorangan (PP) = Personal Income (PI)** : PP = PN – Jaminan Sosial, laba ditahan, pajak laba perusahaan + pembayaran ( transfer payment). Pembayaran Pindahan adlh pembayaran utk kesejahteraan atau tunjangan lainnya,seperti kompensasi utk pengangguran,jaminan sosial dan Asuransi kesehatan yg diperuntukkan bagi Individu yg diatur oleh negara. Pembayaran pindahan ini menambah penghasilan seseorang, namun tdk dapat dikatakan bhw produktivitas orang tsb bertambah, sejumlah pembayaran pindahan tersebut.

**5.Pendapatan Bebas (PB) = Disposable Income (DI)**  : Pendapatan yg betul2 menjadi hak mutlak penerima atau Pendapatan yg siap dibelanjakan dgn bebas. Besar pendapatan bebas sama dgn PP dikurangi pajak tdk langsung.

**VII . UANG, BANK DAN KEBIJAKAN MONETER.**

* 1. **U A N G**

**Pengertian Uang :** Dlm ilmu ekonomi tradisional, uang didefinisikan sebagai setiap alat tukar yg dapat diterima secara umum. Alat tukar itu dapat berupa benda apa saja yg dapat diterima oleh setiap orang dimasyarakat dlm proses pertukaran barang dan jasa .

**Ketika Uang blm ada maka**  masyarakat pd jaman dulu melakukan perdagangan dengan sistem barter (barang diganti dengan barang), Barter mengalami kesulitan karena kebutuhan manusia tdk selalu timbul bersama-sama. Mis. keinginan si A dan si B tdk sama,sehingga tdk ada barter,atau agar tercapai keinginannya maka harus dicari orang lain yg membutuhkan barang yg kita miliki. Pada era moderen ini sistim barter juga masih sering dilakukan,karena dgn melakukan barter perusahaan dpt menghemat pengeluaran uang,terutama jika perusahaan mengalami krisis keuangan. Barter juga mengurangi biaya produksi dan memaksimalkan modal yg ada di perusahaan atau negara.

**Pada jaman pemerintahan orde baru Indonesia pernah melakukan** Barter dengan Thailand yakni Pesawat CN 235 buatan Indonesia ditukar dgn komoditas Beras Ketan,gula,atau Tapioka .

**FUNGSI UANG ada Dua (2) yaitu : -Fungsi Asli**

 **-Fungsi Turunan**

 **Fungsi Asli :**  a).Sebagai Alat Tukar

b).Sebagai alat satuan hitung.

 Fungsi Turunan : a).Sebagai alat pembayaran

b).Untuk menentukan harga

 c).Sebagai alat pembayaran utang

 d).Sebagai alat penimbun kekayaan.

Secara umum Uang memiliki fungsi sebagai perantara untuk pertukaran barang dgn barang, juga menghi darkan perdagangan dgn Barter. **Pada dasarnya fungsi uang tercakup pada tiga fungsi yaitu *sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, sebagai alat penimbun kekayaan.***

**CIRI-CIRI UANG.**

 **1. Tahan Lama :** Bhn pembuat uang haruslah tahan lama dan tdk mudah sobek

 **2. Diterima tanpa keraguan : Apapun bentuknya** agar dapat diterima sebagai uang,benda tsbt

 **h**aruslah diterima sbgi alat pertukaran. Semua orang hrs bersedia menerimanya sbgi alat

 pembayaran dan bersedia memberikannya kepada orang lain.

 **3..Ringan dan mudah dibawa :** Orang membutuhkan alat tukar yg mudah dibawa sehingga

 orang dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja.

**4.. Nominalnya** **harus dapat Dipecah-pecah :** Uang yg hanya nominal besar sulit dipakai bertran

saksi kecil,bayangkan jika mata uang hanya memiliki nominal Rp 100,000,tentu akan mengala

 mi kesulitan bila akan membayar angkutan umum atau membeli permen.

**5..Tidak mudah dipalsukan :** Uang yg baik tdk mudah dipalsukan. Jika uang mudah dipalsukan,ma

 ka tingkat kepercayaan masyarakat terhadap uang tersebut akan menurun shgg akan

 mengacaukan jumlah uang yg beredar.

**JENIS UANG** :

Bukan hanya uang Tunai saja disebut Uang,terdapat berbagai jenis uang yg dibedakan mnrt bahan pembuatnya, nilainya, keberlakuannya sebagai alat pembayaran dan lembaga pembuatnya.

BAHAN PEMBUAT : Berdasarkan Bahan Pembuatnya UAng dapat dibedakan sbb;

1).Uang Logam

2).Uang Kertas

**NILAI UANG :**

***1).Full Bodied Money*** :Nilai uang yg tertera diatas uang tsb sama nilainya dg bahan yg digunakan atau

Nilai Nominal = Nilai Intrinsik ( Mis. Dibuat dr Emas dlsb)

***2).Token Money*** : Jika nilai yg tertera diatas uang tsb lbh tinggi dr nilai bahan yg digunakan utk membu-

at uang tsb atau Nilai Nominal lbh besar dr Nilai Intrinsik. Mis,utk membuat uang

 100,000,biayanya hanya 5000.

**SEBAGAI ALAT PEMBAYAR**

Menurut cara pembayaran maka Uang tsb dibedakan menjadi :

***1).Uang Kartal*** : Uang yg digunakan masyarakat untuk pembayaran transaksi jual beli sehari2 yang

dibagi menjadi : *Uang Kertas dan Uang Logam*.

***2).Uang Giral*** : Uang yang dimiliki masyarakat berupa simpanan (Deposito) yang dapat ditarik sesuai

kebutuhan. Utk menarik uang ini ,ada orang yg menggunakan Cek. Cek yg dibuat atas

 nama suatu rekening Deposito merupakan perintah kpd Bank utk membayar kpd orang

 yg ditunjuk oleh pemilik rekening .

LEMBAGA YG MENGELUARKAN UANG

Menurut Lembaga yang mengeluarkan maka dibedakan menjadi :

***1).Bank Sentral*** : Adlh Lembaga yg mempunyai Hak Monopoli utk menciptakan Uang Kartal. Uang yg

dikeluarkan Bank Sentral inilah yg digunakan sbgi alat pembayar yg Sah dimasyarakat

 sehari2..Bank Sentral di Indonesia disebut jg BANK INDONESIA yg berfungsi untuk

 mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.

 Bank Sentral berfungsi sebagai bank sirkulasi dan sebagai induk dari bank2 lain (bank

 of banks). Bank ini mempunyai peran yg amat vital bagi perekonomian suatu negara

 karena kemampuannya dlm menciptakan dan mengendalikan uang, kebijakan yg dpt

 mempengaruhi pasar dan pada akhirnya mempengaruhi perekonomian suatu negara.

***2).Bank Umum*** : Memiliki kemampuan utk menciptakan suatu tabungan yg dapat diambil atau ditarik

dgn menggunakan Cek atau Bilyet Giro,dlsb. Cara ini disebut Uang Giral yang tdk

 dapat dibuat oleh Lembaga keuangan manapun.

**Faktor2 Yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar :**

**1.Defisit APBN :** Apabila pemerintah mengalami defisit dlm APBN,pemerintah akan mencetak uang ba-

 ru. Hal ini akan menambah jumlah uang yang beredar,sehingga disisi lain hal ini dapat

 menimbulkan inflasi.

**2.Pemberian Kredit Langsung** : Pemberian Kredit langsung kep masyarakat oleh Bank Indonesia,tanpa

melalui Bank2 umum akan menambah jumlah uang yg beredar.

**3.Pengaruh Luar Negeri ( Negara lain)** : Untuk melaksanakan pembangunan kadang2 pemerintah mem

erlukan dana tambahan bantuan dr luar negeri,bisa berupa Pinjaman dr Lembaga2

 Keuangan Internasional,seperti Bank Dunia,IMF,dan CGI,shgg hal ini dapat menam

 bah jumlah uang yg beredar di dlm negeri.

**4.Surplus Perdagangan Eksport Import** : Surplus perdagangan luar negeri,berarti kemakmuran suatu

negara meningkat. Peningkatan kemakmuran ini akan meningkatkan permintaan uang

 shgg jumlah uang beredarpun akan bertambah.

**5.Pajak** : Jika pemerintah menaikkan persentase pajak penghasilan, mis dari 10 menjadi 20 %,maka jum

 lah uang yg beredar akan berkurang,karena ada tambahan jumlah uang sebanyak 10%

 yg ditarik dari masyarakat....................................................................Pagi A

HUBUNGAN ANTARA JUMLAH UANG BEREDAR DAN INFLASI.

 Jumlah uang beredar sangat erat hubungannya dgn Inflasi,hal ini diawali dgn teori Irving Fisher (Ekonom Amerika) yg menyatakan bahwa : Jumlah Uang beredar sangat ditentukan oleh tingkat ouputnya yg dibuat dgn persamaan sbb : M x V = P x Y ;

M = jlh uang beredar ; V = kecepatan peredaran uang; P = tingkat harga ; Y = PDB Riil (Product Domestic Bruto),

 Jadi apabila PDB nominal (P x Y) dalam setahun adalah Rp 5 miliar, kecepatan uang adalah 5, maka jumlah uang beredar adalah sebesar Rp 1 miliart. Dgn mengasumsikan bahwa kecepatan peredaran uang (M) dan PDB riil (Y) adalah tetap, maka pertumbuhan jumlah uang beredar (M) akan mempengaruhi secara langsung kenaikan harga/inflasi (P), sehingga menurut teori ini apabila jumlah uang beredar meningkat sebesar 5%, maka akan terjadi kenaikan harga (Inflasi) sebesar 5% pula.

**INFALASI** : Kecenderungan naiknya harga barang secara umum dan berlangsung terus-menerus sebagai akibat tidak seimbangnya arus barang dan arus uang.

**JENIS2 INFLASI :**

Berdasarkan tingkat keparahannya,inflasi dibedakan atas beberapa macam,dinaranya :

1.Inflasi Ringan (dibawah 10% pertahun)

2.Inflasi Sedang (antara 10-30% pertahun)

3.Inflasi Berat (antara 30-100 % pertahun)

4.Inflasi sangat berat/hyperinflasi (diatas 100% pertahun.)

PENYEBAB INFLASI :

***a).Inflasi Dorongan Permintaan (Demand Push Inflation***) yaitu inflasi yg disebabkan karena kelebihan permintaan efektif atas barang/jasa. Permintaan masyarakat yg terlalu besar tdk dapat dilayani oleh kapasitas produksi shgg kesimbangan permintaan dan penawaran terganggu dan mengakibatkan harga2 naik.

***b).Inflasi Dorongan Biaya (Cost Push Inflation)*** yaitu inlfasi yg disebabkan oleh adanya kenaikan biaya produksi (cost push),hal ini bisa terjadi karena kenaikan harga bahan baku dan kenaikan upah.

***c).Imported Inflation*** yaitu adanya inflasi di luar negeri yang mengakibatkan naiknya harga barang didalam negeri (kebanyakan usaha produksi menggunakan bahan dari luar negeri).

**ASAL TERJADINYA INFLASI : (Luar Negeri atau Dalam Negeri)**

Luar Negeri (Imported Inflation)

Dalam Negeri (Domestic Inflation) :

 -Terjadi Defisit anggaran

 -Terjadi Gagal Panen

 -Kredit untuk keperluan produksi dibatasi

**TEORI INFLASI** : ada beberapa teori yg mempelajari sebab-sebab terjadinya inlasi

***1).Teori Kuantitas*** : Inflasi disebabkan oleh adanya pertambahan uang yang beredar di masyarakat,dengan bertambahnya uang yang beredar dimasyarakat akan mengakibatkan turunnya nilai mata uang. Turunnya nilai mata uang sama degnna naiknya tingkat harga,teori kuantitas ini dikemukakan oleh Inving Fisher dgn rumus : **MV = PT** ; M= jlh uang yg beredar ; V= kecepatan perputaran uang ;

 P= tingkat harga ; T= banyaknya transaksi.

***2).Teori Keynes*** : Inflasi terjadi karena permintaan masyarakat thdp barang dan jasa,melebihi jumlah barang dan jasa yang tersedia (ditawarkan) ,shgg terjadi inflationary gap (celah inflasi). Hal ini terjadi krn adanya perebutan rejeki diantara kelompok2 sosial.(Pemerintah,pengusaha swasta dan serikat buruh). Mereka menginginkan bagian yg lbh besar dari yg disediakan oleh masyarakat. Inflationary Gap (celah inflasi) terjadi krn golongan masyarakat yg berebut rezeki tsb didukung oleh dana,maka keinginannya mampu terpenuhi (disebut kelompok pemenang).

**CARA-CARA MENGATASI INFLASI :**

**1.Kebijakan Moneter**

 **a).Politik Diskonto (Politik Bank Sentral)** utk mempengaruhi peredaran uang dgn jalan menaikkan dan menurunkan tingkat Bunga. Pada masa inflasi Bank Sentral akan menaikkan tingkat bunga,shgg diharapkan jlh uang yg beredar akan berkurang,krn orang akan lbh banyak menyimpan uangnya di bank.

 **b).Politik Pasar Terbuka** : Politik Bank Sentral utk mempengaruhi peredaran uang dgn membeli dan menjual surat2 berharga. Pada masa inflasi surat2 berharga dijual utk menarik uang di masyarakat.

 **c).Politik Persediaan Kas** : Bank Sentral utk mempengaruhi peredaran uang dgn cara menaikkan dan menurunkan persentase persediaan kas dari bank. Saat inflasi persentase persediaan Kas dinaikkan,maka jlh kredit akan berkurang.

**2.Kebijakan Fiskal**

 a).Pengaturan Pengeluaran Pemerintah

 b).Peningkatan Tarif Pajak

 c).Pemberlakuan Pinjaman Pemerintah

***Beberapa Istilah :***

**Devaluas**i : menurunkan nilai mata uang dlm negeri thdp valuta asing dgn sengaja

**Revaluasi** : menaikkan nilai mata uang dlm negeri thdp valuta asing dgn sengaja.

**Inflasi**  : kecenderungan naiknya harga barang dan jasa

**Deflasi**  : kecenderungan turunnya harga barang dan jasa.

**Depresiasi** : turunnya nilai mata uang dlm negeri thdp valuta asing di pasar valuta asing (tdk sengaja)

**Apresiasi** : naiknya nilai mata uang dlm negeri thdp valuta asing dlm pasar valuta asing (tdk sengaja)

BAB XI

 INFLASI DAN PENGANGGURAN

Salah satu penyakit perekonomian yang tidak dikehenndaki oleh setiap rezim pemerintahan manapun adalah inflasi dan pengangguran. Inflasi akan mengurangi daya beli masyarakat, yang akan berdampak buruk pada peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat. Pengangguran bukan hanya berdampak negatif terhadap pelemahan pendapatan nasional, tetapi lebih dari itu, pengangguran yang tidak terkendali memicu konflik sosial dan kestabilan nasional.

1. Pengertian Inflasi :

Inflasi adalah gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus-menerus.

Dari definisi ini, ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi :

• Kenaikan Harga : Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi daripada harga periode sebelumnya.

• Bersifat Umum : Kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga-harga secara umum naik.

• Berlangsung Terus-menerus : Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum akan memunculkan inflasi, jika terjadinya hanya sesaat.

Karena itu perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan. Sebab dalam sebulan akan terlihat apakah kenaikan harga bersifat umum dan terus-menerus.

1. Pengangguran

Menganggur tidak sama dengan tidak bekerja atau tidak mau bekerja. Orang yang tidak mau bekerja, tidak dapat dikatakan sebagai pengangguran. Sebab jika dia mencari pekerjaan (ingin bekerja), mungkin dengan segera mendapatkannya. Definisi ekonomi tentang pengangguran tidak identik dengan tidak (mau) bekerja.

Seseorang baru dikatakan menganggur bila dia ingin bekerja dan telah berusaha mencari kerja, namun tidak mendapatkannya. Dalam ilmu kependudukan (demografi), orang yang mencari kerja masuk dalam kelompok penduduk yang disebut angkatan kerja. Yang dihitung sebagai angkatan kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun dan sedang mencari kerja, sedangkan yang tidak mencari kerja, entah karena harus mengurus keluarga atau sekolah, tidak masuk angkatan kerja. Tingkat pengangguran adalah persentase angkatan kerja yang tidak/belum mendapatkan pekerjaan.

Untuk menghitung besarnya tingkat pengangguran cukup mudah, yaitu : Jumlah yang menganggur Tingkat pengangguran = x 100% Jumlah angkatan kerja.

Menurut pendekatan pemanfaatan tenaga kerja (Labour Utilization Approach), angkatan kerja dibedakan menjadi tiga kelompok, yakni :

1. Menganggur (Unemployed), yaitu mereka yang sama sekali tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan.

2. Setengah Menganggur (Underemployed), yaitu mereka yang bekerja, tetapi belum dimanfaatkan secara penuh. Artinya jam kerja mereka dalam seminggu kurang dari 35 jam.

3. Bekerja Penuh (Employed), yaitu orang-orang yang bekerja penuh atau jam kerjanya mencapai 35 jam per minggu.

Jenis-jenis pengangguran : 1. Pengangguran Friksional (Frictional Unemployment) , Pengangguran ini bersifat sementara, biasanya terjadi karena adanya kesenjangan waktu, informasi maupun karena kondisi geografis antara pencari kerja dan kesempatan (lowongan) kerja. Mereka yang masuk dalam kategori pengangguran sementara, umumnya rela menganggur (voluntary unemployment) untuk mendapat pekerjaan. 2. Pengangguran Struktural (Structural Unemployment): Dikatakan pengangguran struktural karena sifatnya yang mendasar. Pencari kerja tidak mampu memenuhi persyaratan yang dibutuhkan untuk lowongan pekerjaan yang tersedia. Hal ini terjadi dalam perekonomian yang berkembang pesat. 3. Pengangguran Musiman (Seasonal Unemployment) : Pengangguran ini berkaitan erat dengan fluktuasi kegiatan ekonomi jangka pendek, terutama terjadi di sektor pertanian. Misalnya, di luar musim tanam dan panen, petani umumnya menganggur, sampai menunggu musim tanam dan panen berikutnya.

1. Hubungan antara Inflasi dan Pengangguran

Hasil penelitian Profesor Philip tentang perekonomian Inggris periode 1861-1957 menunjukkan adanya hubungan negatif dan non linier antara kenaikan tingkat upah /inflasi tingkat upah (wage inflation) dengan pengangguran, seperti dalam gambar dibawah ini.

Hubungan antara Tingkat Upah dan Pengangguran Dari gambar di atas terlihat biaya dari pengurangan tingkat pengangguran adalah inflasi (naiknya tingkat upah). Misalnya, kondisi awal yang dihadapi adalah titik B, dimana tingkat upah W2 dan tingkat pengangguran U2. Jika tingkat pengangguran ingin dikurangi menjadi U1, tingkat upah naik menjadi W1. Berarti terjadi inflasi. Seandainya yang ditargetkan adalah penurunan inflasi, secara grafis yang harus dilakukan adalah mengubah titik B ke titik C, karena W3 < W2. Namun harga yang harus dibayar adalah meningkatnya pengangguran, karena U3 > U2.

PERMINTAAN DAN PENAWARAN UANG

**Permintaan Uang** : Jumlah uang yg diinginkan oleh seluruh masyarakat untuk mengadakan transaksi pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Mis. berapa uang yg ada di Indonesia pada tahun 2014 utk memenuhi kebutuhan transaksi.

**Penawaran Uang** : Jumlah uang yang ada dan siap beredar untuk keperluan transaksi bagi masyarakat pada suatu wilayah dan waktu tertentu.

**Permintaan maupun Penawaran Uang dipengaruhi oleh banyak hal :**

**Faktor2 Yang mempengaruhi Permintaan Uang (Motif Memegang Uang) :**

Mnrt JM Keynes menyebut ada 3 (tiga) alasan mengapa tiap Rumah Tangga dlm sektor perekonomian membutuhkan uang ; teori ini disebut teori Preferensi Likwiditas (the liquidity preference theory),dimana motif orang menyimpan uang adalah sbb : ***Motif Transaksi (Transaction motive); Motif Berjaga-jaga (Precautionary Motive), dan Motif Spekulasi (Speculation Motive).***

**Faktor2 Yang mempengaruhi Penawaran Uang (Jumlah Uang yang Beredar di Masyarakat) :**

Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi jumlah penawaran uang atau jumlah uang yg beredar di masyarakat. Faktor2 tsb antara lain : ***Pendapatan; Tingkat Suku Bunga; Selera Masyarakat ; Harga Barang; Fasilitas Kredit; dan Kekayaan Masyarakat***.

# Hukum Gresham



Uang Perak



Uang Emas

**Hukum Gresham** adalah hukum yang dikemukakan oleh [H. Mac Leod](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=H._Mac_Leod&action=edit&redlink=1) dikutip dari [Sir Thomas Gresham](http://id.wikipedia.org/wiki/Sir_Thomas_Gresham) kepada [ratu Inggris](http://id.wikipedia.org/wiki/Ratu_Inggris) [1558](http://id.wikipedia.org/wiki/1558)..  Hukum Gresham menyatakan bahwa ***Bad money drives out good money***. Artinya, uang yang nilainya turun akan mendesak uang yang nilainya naik..

Hukum Gresham hanya berlaku pada negara-negara yang menerapkan standar kembar atau  [bimetalism](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Bimetalism&action=edit&redlink=1). Standar kembar atau bimetallism adalah kebijakan standar [moneter](http://id.wikipedia.org/wiki/Moneter) yang berdasarkan pada dua [logam](http://id.wikipedia.org/wiki/Logam), biasanya [emas](http://id.wikipedia.org/wiki/Emas) dan [perak](http://id.wikipedia.org/wiki/Perak) sebagai alat pembayaran yang sah dapat dijadikan [uang](http://id.wikipedia.org/wiki/Uang) secara bebas, dan memiliki perbandingan yang tetap berdasarkan [undang-undang](http://id.wikipedia.org/wiki/Undang-undang).

Jika dalam suatu negara ada standar mata uang rangkap misalnya standar emas dan standar perak. Perbandingan harga [emas](http://id.wikipedia.org/wiki/Emas) dan [perak](http://id.wikipedia.org/wiki/Perak) di peredaran akan berubah, hingga berbeda dengan perbandingan harga yang ditentukan undang-undang. Dalam hal ini uang yang dihargakan terlalu tinggi oleh undang-undang yang disebut *bad money* dan mendesak [uang](http://id.wikipedia.org/wiki/Uang) yang dihargakan terlalu rendah.

* 1. **B A N K**

**Pengertian :**

Bank menurut UU Pokok Perbankan No 7 Thn 1992 yg telah diubah dgn UU No 10 Thn 1998 adalah Badan Usaha yang menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

**Bank sebagai lembaga Penghimpun dan Penyalur Dana**

 Dana Dana

Masyarakat yg --------------------🡪 BANK -------------------🡪 Masyarakat yang

 Kelebihan dana 🡨------------------ 🡨---------------- membutuhkan dana

 Jasa/Bunga Jasa/Bunga

**Tujuan Jasa Perbankan**

 Jasa Bank sangat penting untuk pembangunan ekonomi suatu bangsa/negara, Jasa Perbankan pada umumnya terbagi atas 2 (dua) tujuan yakni :

*1).Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yg efisien bagi nasabah*. Untuk itu Bank menyediakan uang tunai,tabungan,dan kartu kredit yg merupakan peran bank paling penting dlm kehidupan ekonomi.

*2).Dengan menerima tabungan dari Nasabah dan meminjamkannya kep pihak yg membutuhkan dana,* artinya bank meningkatkan arus dana utk investasi dan pemanfaatan yg lbh produktif, dan bila peran ini berjalan dgn baik maka ekonomi suatu negara akan meningkat.

**PEMBAGIAN BANK**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | **BANK** |  |  |
| ***FUNGSI*** | ***PEMILIK*** | ***ORGANISASI*** |  |
| Bank Sentral | BUMN | Unit |  |
| Bank Umum | Swasta Nasional | Branch |  |
| Bank Syariah | BPD | Correspondency Bank |  |
| Bank Perkreditan Rakyat | Perseorangan Nasional /Asing | --------------- |  |
|  |  |  |  |

**Tugas Bank Indonesia :**

 **Ada 3 bidang utama yg merupakann tugas bagi Bank Indonesia, yaitu**

*1).Menetapkan dan melaksanakan Kebijakan Moneter* : Kebijakan disini adalah utk mengendalikan

 jumlah uang yg beredar agar sesuai dgn jlh yg dibutuhkan sistem perekonomian,shgg tdk terjadi

 inflasi karena dpt mengendalikan pertumbuhan tingkat ekonomi..Bank Indonesia memp fungsi sbgi

 The leader of the last resort,yg memungkinkan BI membantu kesulitan pendanaan jangka pendek yg

 dihadapi bank,dgn memberi kredit dgn maksimal 90 hari dgn jaminan surat berharga yg gampang

 dicairkan.

*2).Mengatur dan Menjaga Sistem Pembayaran* : Bank Indonesia berhak utk melaks dan memberikan per

 setujuan dan ijin atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran,mewajibkan penyelenggara jasa sistem

 pembayaran utk menyampaikan laporan kegiatannya serta menetapkan pengguna pembayaran.. BI

 berhak mengeluarkan dan mengedarkan uang. BI juga menerima penukaran uang cacat atau rusak

 sebagian dgn nilai yang sama.

*3).Mengatur dan Mengawasi Bank* : BI menetapkan peraturan,memberikan dan mencabut ijin bank, meng

 awasi bank, dan menetapkan sanksi pd bank. Jika terdapat indikasi tdk benar dr operasi bank ,maka BI

 dapat MENGHENTIKAN KEGIATAN BANK tsb.

**Bank Umum.**

 Bank Umum adlh Bank yg melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip Syariah yg dlm kegiatannya memberikan jasa dlm lalu lintas pembayaran.

**Fungsi Pokok Bank Umum :**

a).menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yg efisien dlm kegiatan ekonomi.

b).menciptakan uang

c).menghimpun dana dan menyalurkannya kpd masyarakat

d).menawarkan jasa2 keuangan lain.

**Beberapa Usaha Bank Umum yang perlu diketahui antara lain :**

a).menghimpun dana masyarakat

b).memberikan kredit

c).menerbitkan surat pengakuan hutang

d).memperjual belikan atau menjamin berbagai surat berharga seperti : Surat2 Wesel; Surat Pengakuan

 Utang; Sertifikat Bank Indonesia (SBI) ; Obligasi; Surat Dagang Berjangka waktu sampai dgn 1(satu)

 tahun ;Instrumen surat berharga lainnya.

e).menyediakan tempat utk menyimpan barang dan surat berharga.

**Bank Syariah** : Pada dasarnya Bank Syariah merupakan layanan jasa masyarakat yg menginginkan prinsip syariah dalam perbankan. Mnrt UU No 10 /1998 ,prinsip syariah merupakan aturan perjanjian berdasarkan Hukum Islam antara bank dg pihak lain utk menyimpan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yg dinyatakan sesuai dgn syariah antara lain :

 a).pembiayaan berdsrkan prinsip bagi hasil (mudharabah)

 b).pembiayaan berdsrkan prinsip penyertaan modal (musyarakah)

 c).prinsip jual beli barang berdsrkan prinsip memperoleh keuntungan (murabahah)

 d).pembiayaan barang modal berdsrkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah)

 e).pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yg disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ija

 rah waigtina)

 Salah satu perbedaan prinsip antara perbankan syariah dgn perbankan konvensional terutama dlm hal pembiayaan (kredit) kpd nasabah. Di Indonesia dua Bank Umum yg termasuk kedalam Bank Syariah adlh *Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*, dan Bank Umum yg menyelenggarakan unit usaha syariah yakni : Bank IFI; BNI; BJB; BRI; Danamon; Bukopin; BII; Hongkong Shanghai Banking Corporation (HSBC),ditambah sekitar 82 bank perkreditan syariah.

**Bank Perkreditan Rakyat (BPR).**

 BPR adalah bank yang menerima simpanan hanya dlm bentuk Deposito Berjangka,tabungan dan bentuk lainnya yang sama seperti itu. Contoh : Bank Desa; Bank Kredit Desa (BKD); Bank Kredit Kecamatan (BKK)

 **Beberapa bentuk usaha yg tdk boleh dilakukan oleh BPR antara lain :**

1).menerima simpanan dlm bentuk giro

 2).penyertaan modal

 3).asuransi.

 **Menurut Undang2 Usaha yg bisa dilakukan oleh BPR adalah :**

a),menghimpun dana dari masyarakat dlm bentuk tabungan dan deposito

b).menyalurkan dana kep masyarakat dlm bentuk pinjaman/kredit

c).menyediaan pembiayaan bagi nasabah berdsrkan prinsip bagi hasil

d).menempatkan dana dlm bentuk SBI,Deposito dan atau Tabungan pada Bank lain.

**Layanan Bank dan Manfaatnya.**

 Bisnis utama Bank adalah sbgi tempat atau lembaga penyimpanan uang dan peminjaman uang,oleh karenanya ***Jasa perbankan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu : Jasa Simpanan dan Jasa Pinjaman.***

Produk Penyimpanan : a).Tabungan 2).Deposito 3).Giro

Layanan Peminjaman : a).Kartu Kredit (credit card) 2).Pinjaman Bank (Bank loan) 3).Kredit Cicilan

 (installment Credit).

**Syarat2 Pendirian Bank Nasional/Lokal dan Bank Asing:**

MENURUT Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
Di Indonesia, Bank Indonesia (BI) selain mengizinkan pendirian Bank Persero (BUMN), bank swasta, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, bank campuran, Bank Pembangunan Daerah, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, juga bank asing. Bank asing yang saat ini beroperasi adalah American Express Bank Ltd, Bank of America, NA, Bank of China Limited, Citibank NA.
Kemudian, Deutsche Bank Ag, JP Morgan Chase Bank, Standard Chartered Bank, The Bangkok Bank Comp Ltd, The Bank of Tokyo Mitsubishi Ufj Ltd, dan The Hongkong & Shanghai BC.
Pendirian bank asing di Indonesia atau bank asing yang akan membuka cabang di Indonesia, sebaiknya diminta menjadikan sebagai anak perusahaan, agar ada setoran tunai yang berbentuk setoran modal untuk menaikkan cadangan devisa Indonesia.Indonesia sangat terbuka terhadap kepemilikan asing yang terjadi sejak krisis 1998. Ini dilakukan untuk menambah devisa dan menstabilkan kurs rupiah kala itu.
Banyak bank nasional dibeli asing. Akibatnya, Indonesia juga menyambut hadirnya bank asing. Fakta memang Indonesia membutuhkan masuknya investor asing, sehingga ada devisa masuk untuk menstabilkan kurs rupiah.Namun, Wakil Ketua Bidang Fiskal dan Moneter Kadin Indonesia Haryadi Sukamdani menilai, BI sebagai otoritas moneter terlalu mudah dalam memberikan izin kepada bank asing untuk beroperasi dan mengakuisisi bank di Indonesia.

.

Sekurang-kurangnya tentang :

1.susunan organisasi dan kepengurusanBI seharusnya memiliki nilai-nilai atau prinsip keberpihakan terhadap perbankan nasional, dengan membatasi secara tegas kepemilikian bank asing di Indonesia.

Jauh berbeda ketika ada bank nasional yang ingin membuka cabang di luar negeri yang tidak memperoleh kemudahan yang sama. BI tidak mempunyai kesamaan sikap didalam melakukan penguatan industri dalam negeri. Bank asing mudah masuk, di lain pihak bank di Indonesia tidak mendapatkan perlakuan yang sama dari negara-negara asal bank tersebut.Jika perbankan nasional sulit membuka cabang di luar negeri, maka bank asing yang akan beroperasi di Indonesia, juga seharusnya tidak gampang membuka cabangnya di sini.

Proses perizinan Pada Perbankan.Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tenatang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.( UU No. 10/1998 Jo. UU No. 7/1992). Perbankan berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Untuk tujuan Perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan

Perizinan, bentuk hukum dan Pemilikan Untuk memperoleh izin usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan rakyat maka wajib di penuhi persyaratan sek stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Karena berdasarkan Pasal 2 di tegaskan bahwa Perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi dengan menggunakan prinsip kehati-hatian

Perizinan, bentuk hukum dan Pemilikan Untuk memperoleh izin usaha Bank Umum dan Bank Perkreditan rakyat maka wajib di penuhi persyaratan sekurang-kurangnya tentang :
1.susunan organisasi dan kepengurusan
2.permodalan
3.kepemilikan
4.keahlian di bidang perbankan
5.kelayakan rencana kerja

Dalam memperoleh izin usaha sebagai Bank Umumdan BPR, Bank Indonesia selain memperhatikan pemenuhan persyaratan, juga wajib memperhatikan tingkat persaingan yang sehat antar bank, tingkat kejenuhan jumlah bank dalam suatu wilayah tertentu, serta pemerataan pembangunan ekonomi nasional.

Persyaratan dan tata cara perizinan bank yang di tetapkan oleh Bank Indonesia antara lain :

a.persyaratan untuk menjadi pengurus bank antara lain menyangkut keahlian di bidang perbankan dan kondite yang baik
b.larangan adanya hubungan keluarga di antara pengurus bank
c.modal di setor minimum untuk pendirian Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat
d.batas maksimum kepemilikan dan kepengurusan
e.kelayakan rencana kerja
f.batas waktu pemberian izin pendirian bank

Untuk Pokok-pokok persyaratan dan tata cara pembukaan kantor Bank Umum sebagaimana di tetapkan Bank Indonesia antara lain :

a.Persyaratan tingkat kesehatan bank
b.Tingkat persaingan yang sehat antar bank
c.Tingkat kejenuhan jumlah bank dalam suatu wilayah tertentu
d.Pemerataan pembangunan ekonomi nasional
e.Batas waktu pemberian izin pembukaan kantorselambat-lambatnya 60 hari setelah dokumen permohonandi terima secara lengkap
f.Batas waktu dan alasan penolakan
g.Batas waktu pelaporan pembukaan kantor dibawah kantor cabang

Untuk Pokok-pokok persyaratan dan tata cara pembukaan kantor Bank Perkreditan Rakyat sebagaimana di tetapkan Bank Indonesia antara lain :
a.Persyaratan tingkat kesehatan BPR
b.Tingkat persaingan yang sehat antar BPR
c.Tingkat kejenuhan jumlah BPR dalam suatu wilayah tertentu
d.Pemerataan pembangunan ekonomi nasional
e.Batas waktu pemberian izin pembukaan kantor selambat-lambatnya 30 hari setelah dokumen permohonan

 di terima secara lengkap
f.Batas waktu dan alasan penolakan

Pendiri Bank Umum

Beberapa pihak yang dapat mendirikan bank umum dapat dijabarkan sebagai berikut :
a.warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia
b.warga negara Indonesia dan atau badan hukum Indonesia dengan warga negara asing dan atau badan

 hukum asing secara kemitraan
Dalam pendirian bank, modal Bank Umum berbeda dengan BPR. Jika modal Bank Umum, disetor untuk mendirikan bank di tetapkan paling kurang sebesar Rp. 3.000.000.000.000,- ,modal BPR disetor untuk mendirikan bank di tetapkan paling kurang sebesar Rp. 2.000.000.000,-

**BANK.LOKAL.**

**Bank Umum Swasta.**1.Bank Umum Swasta hanya boleh didirikan dan menjalankan usaha sebagai bank setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan dengan mendengar pertimbangan Bank Indonesia dan atas dasar syarat-syarat sebagai berikut :
a.berbentuk hukum perseroan terbatas.
b.mempunyai modal yang telah dibayar sekurang-kurangnya Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Menteri Keuangan dapat menetapkan jumlah modal dibayar minimum yang lebih tinggi menurut perkembangan keadaan dengan memperhatikan kondisi setempat.
c.saham-saham dari perseroan terbatas seluruhnya harus dimiliki oleh warta negara Indonesia dan/atau badan-badan hukum yang peserta- pesertanya dan pimpinannya terdiri atas warga negara Indonesia, menurut syarat-syarat yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan. Saham-saham tersebut hanya boleh dikeluarkan ,,atas nama”. Setiap pemindah-tanganan saham wajib dilaporkan kepada Bank Indonesia.
d.pimpinan dan pegawai dari bank yang mempunyai kedudukan vital harus seluruhnya warga-negara Indonesia.

2.Pembukaan kantor cabang dan perwakilan dari Bank Umum Swasta hanya dapat dilakukan dengan izin Menteri Keuangan, setelah mendengar pertimbangan Bank Indonesia.
3.Menteri Keuangan mengatur lebih lanjut tentang syarat-syarat tambahan, cara-cara pengajuan permintaan izin usaha Bank Umum Swasta dan syarat-syarat pembukaan cabang dan perwakilan.
Bank Umum Koperasi.
1.Bank Umum Koperasi hanya boleh didirikan dan menjalankan usaha sebagai bank setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan dengan mendengar pertimbangan Bank Indonesia dan atas dasar syarat-syarat sebagai berikut :
a.berbentuk hukum koperasi.
b.mempunyai simpanan pokok sekurang-kurangnya Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) dengan ketentuan bahwa pada waktu pendirian, dari jumlah simpanan pokok tersebut sekurang-kurangnya sudah tersedia Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) dan sisanya sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) sudah harus terkumpul dalam waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal pendirian tersebut.
c.Menteri Keuangan dapat menetapkan jumlah simpanan pokok minimum yang lebih tinggi menurut perkembangan keadaan dengan memperhatikan kondisi setempat.
d.Pimpinan dan pegawai dari bank seluruhnya adalah Warga Negara Indonesia.

2.Pembukaan kantor cabang dan perwakilan dari Bank Umum Koperasi hanya dapat dilakukan dengan izin Menteri Keuangan setelah mendengar pertimbangan Bank Indonesia.
3.Menteri Keuangan mengatur lebih lanjut tentang syarat-syarat tambahan, cara-cara pengajuan permintaan izin usaha Bank Umum Koperasi dan syarat-syarat pembukaan cabang dan perwakilan.
4.Tata-kerja Bank Umum Koperasi akan diatur tersendiri oleh Bank Indonesia bersama-sama dengan Departemen yang mengurus masalah perkoperasian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam pasal 23, 25 dan 31 Undang-undang ini.

Bank Tabungan milik Negara.
Bank Tabungan milik Negara didirikan dengan Undang-undang berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Undang-undang ini.
Ketentuan-ketentuan dalam pasal 5 ayat(2), pasal 6 dan pasal 7 berlaku juga untuk Bank Tabungan milik Negara.

**Bank Tabungan Swasta.**
1.Bank Tabungan Swasta hanya boleh didirikan dan menjalankan usaha sebagai bank tabungan setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan dengan mendengar pertimbangan Bank Indonesia dan atas dasar syarat-syarat sebagai berikut :
a.berbentuk hukum perseroan terbatas.
b.mempunyai modal yang telah dibayar sekurang-kurangnya Rp. 50.000.-(lima puluh ribu rupiah). Menteri keuangan dapat menetapkan jumlah modal dibayar minimum yang lebih tinggi menurut perkembangan keadaan dengan memperhatikan kondisi setepat.
c.memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut dalam pasal 8 ayat (1) c dan d.
2. Ketentuan dalam pasal 8 ayat (2) dan (3) berlaku juga untuk Bank Tabungan Swasta.

**BANK ASING.**

1.Bank Asing diperkenankan menjalankan usahanya di Indonesia hanya dibidang bank pembangunan dan/atau bank umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang ini, dengan mengutamakan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi pembangunan Negara dan kepentingan nasional pada umumnya.
2.Bank Asing tersebut dalam ayat (1) hanya dapat didirikan dan menjalankan usaha sebagai bank setelah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan. Izin tersebut diberikan oleh Menteri Keuangan sesudah mendengar pertimbangan Bank Indonesia.

Bank Asing tersebut dalam pasal 19 hanya dapat didirikan dalam bentuk :

a.cabang dari bank yang sudah ada diluar negeri; b..suatu Bank Campuran antara Bank Asing dan Bank Nasional di Indonesia yang berbadan hukum Indonesia dan berbentuk perseroan terbatas.

Hal-hal tentang Bank Asing yang belum diatur dalam Undang-undang ini ditetapkan dengan Undang-undang.

**Peta Persaingan Perbankan Lokal Dengan Perbankan Asing**

Peta persaingan perbankan di tanah air baik perbankan konvensional dan syariah sangat intense dan ketat. Ini terlihat jelas dengan masuknya beberapa bank-bank asing ke Indonesia. Salah satunya bank asing konvensional dari Singapura dan Malaysia seperti Temasek Holding dengan 68% Kepemilikan saham di Bank Danamon, OCBC Bank dengan kepemilikan saham sebesar 70% di Bank NISP, CIMB Niaga dengan komposisi kepemilikan saham 60% Khazanah Nasional Bhd dan 20% CIMB Bank.

Tidak hanya itu. Bank asing seperti ANZ (Australia), Standard Chartered Bank, HSBC, Barclays yang berasal dari Inggris, Rabobank (Belanda), Texas Pacific dan Mercy Corp (Amerika), ICBC (China), State Bank of India (India), Tokyo Mitsubishi (Jepang) dan IFC (Korea Selatan) adalah beberapa bank asing dengan kepemilikan saham terbesar di beberapa perbankan Nasional.

Tidak Ketinggalan juga industri perbankan syariah di tanah air akan kedatangan pesaing dari Timur Tengah. Seperti Kuwait Finance House (KFH) salah satu Islamic Bank terbesar di Kuwait. Tidak hanya KFH saja yang berminat tetapi menurut Deputi Direktur Direktorat Perbankan Syariah BI Mulya Siregar juga mengatakan ada dua investor Timur Tengah yaitu Albarkah dan Asian Finance Bank yang sangat tertarik untuk membeli bank lokal. “Mereka sudah datang ke kita dengan rencana mereka akan membeli bank lokal dan dikonversi ke syariah,” ujar Mulya (www.detikfinance.com, 7 Desember 2009).

Dengan indikasi di atas persaingan industri perbankan pada tahun 2010 ini akan lebih
semarak. Dari laporan BI Juni 2008 jumlah pangsa pasar bank asing juga meningkat apabila dibandingkan pada tahun 1999. Untuk pangsa pasar aset sebesar 50% meningkat dari 11% di tahun 1999 yang dimiliki asing dari total aset perbankan nasional sekitar 45% pangsa pasar kredit dari total 20% di tahun 1999, dan 40% pangsa pasar dana pihak ketiga meningkat dari 11% di tahun 1999.

Ada beberapa hal yang membuat bank asing tersebut berminat untuk berinvestasi di Indonesia. salah satu contributing factor yang significant adalah tingginya Net Interest Margin (NIM) perbankan di Indonesia. Kalau di negara mereka bank asing tersebut hanya bisa mendapatkan NIM maksimal sebesar 2-3%. Tetapi, di Indonesia industri perbankan nasional bisa meraih NIM dengan rata-rata sebesar 6%.

Sebut saja beberapa bank plat merah terbesar di tanah air. Untuk bulan September 2009 Bank Rakyat Indonesia (BRI) sudah berhasil meraup NIM sebesar 9,1%, Bank Nasional Indonesia (BNI) 6,1%, dan Bank Mandiri (BMRI) 5,2%. Dan, beberapa bank-bank yang termasuk dalam bank 10 besar di Indonesia seperti Danamon 8,2%, Bank Central Asia (BCA) dengan NIM 6,6%, CIMB Niaga 6,6%, Citibank 6,6%, BII Maybank 5,8%, Permata  5,5%, dan Panin dengan perolehan NIM sebesar 4,7% (Laporan Keuangan Publikasi Bank  dan Bank Indonesia, diolah).

Masuknya bank-bank asing ke Indonesia haruslah ditanggapi dengan serius oleh pihak regulator dalam hal ini Bank Indonesia dan juga industri perbankan nasional. Tentunya bank-bank asing tersebut sudah dapat dipastikan membawa sistem dan business strategy yang terbaik yang telah mereka implementasikan sekian lama di negara mereka. Oleh karena itu bank-bank nasional khususnya bank-bank pemerintah harus bisa bersaing lebih kompetitif lagi to win the competition in the industry.

Akan sangat tragis apabila 10 tahun mendatang kita melihat bahwa bank terbesar di negeri kita sendiri dimiliki oleh asing. Dengan demikian ada beberapa critcal notes yang penulis ingin sampaikan untuk memperkuat posisi perbankan nasional kita ke depan.

**Pertama**, Pemerintah dan BI harus secara progressive mengeluarkan regulasi yang supportive terhadap Bank-bank nasional agar bisa bersaing secara kompetitif dengan bank-bank asing. Hal ini telah di perhatikan oleh BI di mana salah satu regulasi dari BI adalah akan mewajibkan cabang bank asing yang beroperasi di Indonesia berubah menjadi badan hukum perseroan terbatas (PT) untuk memudahkan pengawasan dan pengaturan. Dengan demikian bank asing akan tunduk dengan ketentuan hukum perusahaan di Indonesia.

Langkah ini menjadi concern BI karena keberadaan bank asing yang beroperasi di tanah air kian banyak dan cukup kompleks. Di samping itu, pemerintah dan BI juga harus memperhatikan perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia agar regulasi mengenai tax insentif untuk perbankan syariah harus segera digodok agar mampu mendorong industri perbankan syariah meningkatkan kinerjanya.

**Kedua**, Perbankan Nasional khususnya bank plat merah harus mampu memberikan servis yang berkualitas kepada masyarakat. Kalau dulu bank-bank pemerintah terkenal dengan servisnya yang lambat, bertele-tele, tetapi sekarang penulis bangga. Perbankan  nasional sudah mulai mereformasi kualitas servis yang diberikan kepada nasabah.

Kualitas servis yang baik sangat penting untuk meningkatkan kepuasan dan juga loyalitas customer. Hal ini sudah dicapai oleh Bank Mandiri dengan meraih “The Best Bank Service Excellence Award” pada tahun 2007 dan 2008.

Prestasi Bank Mandiri ini agar bisa dipertahankan ke depan dan menjadi lokomotif penggerak serta dapat memotivasi bank nasional lainnya untuk memberikan kualitas servis yang terbaik kepada nasabahnya. Apabila servis yang diberikan mengecewakan bank-bank nasional harus bersiap-siap nasabah mereka direbut oleh bank-bank asing lainnya yang sudah memiliki senjata pamungkas untuk menaikkan pangsa pasar mereka di Indonesia.

**Ketiga**, bank-bank nasional yang sudah listed di pasar saham harus meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat meningkatkan nilai Kapitalisasi pasarnya (Maket Capitalization). Semakin besar nilai Market Capitalization suatu perusahaan terbuka hal ini mununjukkan indikasi yang baik. Sebab, selain kinerja keuangan dan reputasi perusahaan tersebut di nilai outstanding market capitalization yang tinggi dapat menyulitkan pihak lain untuk membeli perusahaan tersebut.

Oleh karena itu bank-bank nasional harus mampu meningkatkan market capitalization mereka agar tidak mudah untuk dibeli asing karena dengan tingginya marke capitalization bank tersebut. Maka Price to book value (PBV) akan tinggi pula dengan kata lain lebih tinggi nilai market capitalization suatu bank. Lebih mahal harga bank tersebut untuk diakusisi atau di beli.

Dengan beberapa prestasi bank nasional yang membanggakan ini baik BUMN dan swasta seperti Bank Mandiri dan BCA yang market capitalization mereka sudah mencapai USD 10 miliar di tahun 2009 dan yang cukup membanggakan kedua bank nasional tersebut masuk ke dalam top bank kategori bank dengan market capitalization di atas USD 10 milliar sebagai Large Regional Players di Asia bersama dengan Hang Seng Bank (Hong Kong), KB Financial Group (Korsel), DBS bank, UOB Bank, dan OCBC bank yang ketiganya dimiliki oleh Singapura dan Maybank Malaysia (Sumber: Bloomberg).

Walaupun banyak dan kompleksnya pemain asing yang masuk dalam persaingan industri perbankan nasional dengan adanya regulasi yang supportive dari pemerintah dan BI perbankan nasional kita masih tetap bisa exist dan menunjukkan taringnya selama memberikan pelayanan yang berkualitas kepada nasabah. Selain itu tindakan kejahatan perusahaan harus dihapuskan dalam manajemen perbankan nasional. Seperti praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Dan, hal yang perlu diperhatikan juga ialah untuk strategi ke depan. Bank-bank nasional tidak hanya harus fokus kepada peningkatan Net Interest Income saja. Tetapi, juga harus meningkatkan portfolio Fee Based Income-nya dan juga harus berani berinvestasi dan menyalurkan pembiayaan di high return businessess seperti salah satunya ke sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

**Perbedaan Bank Devisa dan Bank Non Devisa**

Ada dua jenis bank yang dikelompokan berdasarkan kapasitas kegiatannya. Dalam hal ini adalah kegiatan dalam bentuk valuta asing (Valas). Maka dikenal kelompok bank yang dinamakan bank devisa dan bank non devisa baik untuk bank konvensional ataupun bank syariah.

**Apa perbedaan bank devisa dan bank non devisa?**

Pertanyaan ini akan terjawab dengan mengetahui definisi apa itu bank devisa.
Bank devisa adalah bank yang memperoleh surat penunjukan dari Bank Indonesia untuk dapat melakukan kegiatan usaha perbankannya dalam kegiatan valuta asing.

Bank yang tergolong kedalam bank devisa, bisa memberikan layanan yang berkaitan dengan mata uang asing misalnya transfer keluar negeri, transaksi eksport import, jual beli valuta asing, serta jasa-jasa valuta asing lainnya.

Jadi jelas perbedaan antara bank devisa dan bank non devisa adalah bahwa bank non devisa tidak bisa melakukan kegiatan usaha yang berhubungan dengan kegiatan usaha valuta asing.

Bank Syariah di Indonesia yang tergolong bank devisa adalah :

1. PT. BANK BNI SYARIAH
2. PT. BANK MUAMALAT INDONESIA
3. PT. BANK SYARIAH MANDIRI
4. PT. BANK SYARIAH MEGA INDONESIA

BAB XII.

KEBIJAKAN FISKAL

Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak adalah menggugah kesadaran masyarakat untuk memahami akan pentingnya ketaatan untuk membayar pajak dengan benar. Penerimaan pemerintah dari sektor pajak menjadi tidak bermakna apa-apa, seandainya penggunaannya tidak efektif dan efisien sesuai dengan kaidah-kaidah penggunaan keuangan negara.

1. **Definisi Kebijakan Fiskal**

Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang digunakan pemerintah untuk mengelola atau mengarahkan perekonomian ke kondisi yang lebih baik atau yang diinginkan dengan cara mengubah-ubah penerimaan dan pengeluaran pemerintah. Jadi,kebijakan fiskal mempunyai tujuan yang sama persis dengan kebijakan moneter. Perbedaannya terletak pada instrumen kebijakannya. Jika dalam kebijakan moneter pemerintah mengendalikan jumlah uang beredar, maka dalam kebijakan fiskal pemerintah mengendalikan penerimaan dan pengeluarannya. Penerimaan pemerintah berasal dari pajak (tax) dengan notasi T, sementara untuk pengeluaran pemerintah (goverment expenditure) notasinya G.

B. **Pajak Secara hukum**, pajak dapat didefinisikan sebagai iuran wajib kepada pemerintah yang bersifat memaksa dan legal (berdasarkan undang-undang), sehingga pemerintah mempunyai kekuatan hukum (misalnya denda atau kurungan penjara) untuk menindak wajib pajak yang tidak memenuhi kewajibannya. Walaupun pajak sifatnya memaksa,pemerintah tidak mempunyai kewajiban untuk membalas jasa secara langsung kepadapara pembayar pajak. Pajak dipungut untuk menjalankan roda pemerintahan. Secara ekonomi, pajak dapat didefinisikan sebagai pemindahan sumber daya yang ada di sektor rumah tangga dan perusahaan (dunia usaha) ke sektor pemerintah melalui mekanisme pemungutan tanpa wajib memberi balas jasa langsung. Jika pungutan pemerintah sifatnya memberikan balas jasa Iangsung, maka pungutan tersebut disebutretribusi.

*1. Klasifikasi Pajak*

a. Pajak Objektif : Pajak objektif adalah pajak yang dikenakan berdasarkan aktivitas ekonomi para wajib pajak.

b. Pajak Subjektif : Pajak subjektif adalah pajak yang dipungut dengan melihat kemampuan wajib pajak. Biasanya bila kemampuan wajib pajak makin besar, beban pajaknya makin besar.

c. Pajak Langsung : Pajak langsung adalah pajak yang beban pajaknya tidak dapat digeser kepada wajib pajak yang lain (no tax incidence). Jadi pembayar pajak langsung adalah pembayar pajak terakhir (last tax payer).

d. Pajak Tidak Langsung : Pajak tidak langsung adalah pajak yang beban pajaknya dapat digeser kepada wajib pajak yang lain (tax incidence).

*2. Tarif Pajak*

a. Pajak Nominal : Pajak nominal adalah pajak yang pengenaannya berdasar sejumlah nilai nominal tertentu.

b. Pajak Persentase : Pada pajak persentase, beban pajaknya ditetapkan berdasarkan persentase tertentu dan dasar pengenaan pajak.

Pajak persentase terdiri dari:

(1) Pajak proporsional : tarif persentasenya tetap. Misalnya pajak penghasilan dikatakan proporsional bila berapapun besarnya penghasilan, tarif pajaknya tetap 20%;

(2) Pajak progresif : tarifnya makin tinggi bila dasar pengenaan pajaknya makin tinggi. Pajak penghasilan dikatakan progresif bila tarifnya makin tinggi pada saat pendapatan meningkat.

**C. Pengaruh Pajak Terhadap Pendapatan dan Konsumsi**

1. Pajak Nominal : Pajak nominal, pertama kali mempengaruhi pendapatan disposabel. Jika pendapatan adalah Y dan pajak nominal adalah T, maka pendapatan disposabel : Ya =Y-T Fungsi konsumsi menurut model Keynes adalah:C = C0+bYd Dengan adanya pajak nominal, maka d = Y - T, sehingga fungsi konsumsi menjadi: C = C0 + bYd= C0 + b(Y-T)= C0 + bY - bT= C0 - bT + bY Dari persamaan di atas terlihat bahwa pajak nominal tidak mengubah nilai MPC. Artinya pajak nominal tidak mengubah sensitivitas konsumsi akibat perubahan pendapatan. Yang berubah adalah konsumsi otonomus, di mana pajak nominal menyebabkan konsumsi otonomus menjadi lebih kecil sebesar bT.

2. Pajak Proporsional : Jika pajak penghasilan yang dikenakan adalah proporsional (t), maka pendapatan disposabel menjadi:Yd = Y-tY = Y(1-t) Akibatnya fungsi konsumsi berubah menjadi : C = C0+bYd = C0+b{Y(1-t)}= C0+bY-btY = C0+(b-bt)Y Ternyata pajak proporsional menyebabkan MPC menjadi (b-bt) atau lebih kecil sebesar bt, sedangkan konsumsi otonomus tetap.

**D. Politik Anggaran :**

Dilihat dari perbandingan nilai penerimaan (T) dan pengeluaran (G), politik anggaran dapat dibedakan menjadi anggaran tidak berimbang dan anggaran berimbang. Hasil yang dicapai dari kebijakan fiskal merupakan interaksi dari dampak pajak dan pengeluaran pemerintah terhadap output keseimbangan.

Pengaruh perubahan pengeluaran pemerintah terhadap perubahan pendapatan keseimbangan, adalah:ΔGΔY =(1-b) Sedangkan pengaruh pajak terhadap pendapatan adalah:bΔTΔY = -(1-b)1. Anggaran Defisit (Deficit Budget) Anggaran defisit adalah anggaran yang memang direncanakan untuk defisit, sebab pengeluaran pemerintah direncanakan lebih besar dan penerimaan pemerintah (T < Gatau C > T). Politik anggaran defisit, biasanya ditempuh bila pemerintah ingin menstimulir pertumbuhan ekonomi. Hal ini umumnya dilakukan bila perekonornian berada dalam kondisi resesi. Dengan asumsi kondisi awal anggaran pemerintah adalah anggaran berimbang (G = T), bila pemerintah menempuh anggaran defisit, maka ΔG >ΔT, di mana ΔG 0 dan ΔT 0. Karena AG > 0 dan ΔG > ΔT, maka jika pemerintah menempuh politik anggaran defisit, pemerintah dianggap memilih kebijakan fiskal ekspansif.2. Anggaran Surplus (Surplus Budget) Kebalikan dan anggaran defisit, dalam anggaran surplus pemerintah merencanakan penerimaan lebih besar dari pengeluaran (T > G atau G < T). Atau dapatjuga dikatakan pemerintah menempuh politik anggaran surplus bila ΔG < ΔT, di mana ΔG dan ΔT 0. Karena itu juga, politik anggaran surplus sering diidentikkan dengan kebijakan fiskal kontraktif. Politik anggaran surplus dilakukan bila perekonomian sedang dalam tahap ekspansi dan terus memanas (overheating). Melalui anggaran surplus pemerintah mengerem pengeluarannya untuk menurunkan tekanan permintaan atau mengurangi daya beli dengan menaikkan pajak. Pengaruh anggaran surplus terhadap output keseimbangan adalah kebalikan dari pengaruh anggaran defisit.

*3. Anggaran Berimbang (Balanced Budget)*

Pemerintah dikatakan menempuh politik anggaran berimbang bila pengeluaran direncanakan akan sama dengan penerimaan (G = T dan atau ΔG = ΔT). Tidak ada ketentuan pokok, dalam kondisi ekonomi seperti apa politik anggaran berimbang ditempuh. Namun bila pemerintah memilih politik anggaran berimbang, dua hal utama yang ingin dicapai adalah peningkatan disiplin dan kepastian anggaran.

# Giro

# Giro adalah suatu istilah [perbankan](http://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan) untuk suatu cara [pembayaran](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Pembayaran&action=edit&redlink=1) yang hampir merupakan kebalikan dari sistem [cek](http://id.wikipedia.org/wiki/Cek), berupa surat perintah untuk memindah bukukan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening lain yang ditunjuk surat tersebut. Suatu cek diberikan kepada pihak penerima pembayaran (*payee*) yang menyimpannya di [bank](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank) mereka, sedangkan giro diberikan oleh pihak pembayar (*payer*) ke banknya, yang selanjutnya akan mentransfer dana kepada bank pihak penerima, langsung ke akun mereka.

Perbedaan tersebut termasuk jenis perbedaan sistem 'dorong dan tarik' (*push and pull*). Suatu cek adalah transaksi 'tarik': menunjukkan cek akan menyebabkan bank penerima pembayaran mencari dana ke bank sang pembayar yang jika tersedia akan menarik uang tersebut. Jika tidak tersedia, cek akan "terpental" dan dikembalikan dengan pesan bahwa dana tak mencukupi. Sebaliknya, giro adalah transaksi 'dorong': pembayar memerintahkan banknya untuk mengambil dana dari akun yang ada dan mengirimkannya ke bank penerima pembayaran sehingga penerima pembayaran dapat mengambil uang tersebut. Karenanya, suatu giro tidak dapat "terpental", karena bank hanya akan memproses perintah jika pihak pembayar memiliki daya yang cukup untuk melakukan pembayaran tersebut. Namun ini juga berarti pihak pembayar tidak mendapatkan keuntungan dari "float".

## Sejarah dan Konsepsi

##  Surat Giro atau *Postgiro* memiliki sejarah yang panjang dan membanggakan dalam sejarah finansial Eropa. Konsep dasar adalah sistem perbankan tidak berdasarkan cek, tetapi dengan transfer langsung di antara rekening. Jika kantor akuntan di [sentralisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Sentralisasi), maka transfer di antara akun akan terjadi secara simultan. Uang bisa dibayarkan atau ditarik dari sistem dari kantor pos manapun, dan nantinya koneksi ke sistem perbankan komersial dibuat, seringnya dengan keyakinan dari bank lokal membuat akun sendiri di Postgiro.

 Pada pertengahan [abad 20](http://id.wikipedia.org/wiki/Abad_20), kebanyakan negara di benua Eropa memiliki layanan pos giro. Sistem posgiro pertama ada di [Austria](http://id.wikipedia.org/wiki/Austria) di awal [abad 19](http://id.wikipedia.org/wiki/Abad_19). Pada saat Posgiro Inggris diadakan, Posgiro [Belanda](http://id.wikipedia.org/wiki/Belanda) telah distabilkan dengan baik dengan setiap orang dewasa memiliki akun posgiro dengan operasi posgiro yng besar dan digunakan dengan baik di negara Eropa lain kebanyakan dan [Skandinavia](http://id.wikipedia.org/wiki/Skandinavia).

Istilah "[bank](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank)" tidak digunakan pada saat itu juga untuk mendeskripsikan layanan tersebut. Instrumen pembayaran utama bank didasarkan dengan cek dimana memiliki perbedaan keseluruhan dengan model remiten "giro".

 Dalam ***model perbankan***, **cek** ditulis oleh remiten dan diserahkan atau dipos kepada pihak penerima pembayaran, yang nantinya akan mengunjungi bank atau pos ceknya ke bank. Cek tersebut harus [di clearing](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Clearing_(keuangan)&action=edit&redlink=1), proses kompleks dimana cek disortir menjadi satu, dipos ke lokasi pusat clearing, disortir lagi, dan dipos balik ke cabang pembayaran dimana cek tersebut akan dicek ulang terakhir kalinya dan akhirnya akan dibayarkan.

 Dalam ***model Pos Giro***, **Transfer Giro** dikirim melalui pos surat oleh remiter ke pusat Giro. Dalam pengembaliannya, transfer tersebut dicek dan akun transfer mengambil tempat. Jika transfer berjalan lancar, dokumen transfer dikirim ke penerima, bersama pernyataan pemutakhiran dari akun yang dikreditkan. Remitter juga dikirimkan pernyataan pemutakhiran. Pada kasus dimana fasilitas publik yang menerima ratusan trnasaksi per hari, pernyataan akan dikirim secara elektronik dan menggunakan angka rujukan yang unik untuk mengenali remiten untuk keperluan [rekonsiliasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Rekonsiliasi).

 Maraknya [clearing cek elektronik](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Clearing_cek_elektronik&action=edit&redlink=1) (dan [kartu debet](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kartu_debet&action=edit&redlink=1) yang dirujuk sebagai alat pembayaran) membuat perbedaan ini menjadi tidak begitu penting seperti dulu. Contohnya di beberapa toko di [Amerika Serikat](http://id.wikipedia.org/wiki/Amerika_Serikat) cek dipindai dan pendaftaran tunai dikembalikan ke pelanggan sementara dana diambil dari akun para pelanggan.

1. **KEBIJAKAN MONETER.**

 Kebijakan Moneter adalah salah satu kebijakan ekonomi Makro,pd dasarnya kebijakan moneter merupakan kebijakan pemerintah dibidang keuangan dlm hal mengatur jumlah uang yg beredar dan tingkat suku bunga yg bertujuan utk menjaga stabilitas nilai rupiah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Kebijakan Moneter :

1.Menjaga stabilitas Ekonomi

2.Menciptakan Kesempatan Kerja

3.Kestabilan harga

**Dewan Moneter .**

 Kebijakan Moneter di Indonesia dikendalikan oleh Dewan Moneter yg Anggotanya terdiri dari :

1. Menteri Keuangan/ sebagai Ketua
2. Menteri Perdagangan dan Industri / sbgi Anggota
3. Gubernur Bank Indonesia / sbgi Anggota.

Instrumen Keuangan :

 1.Kebijakan Diskonto

 2.Kebijakan Operasi Pasar Terbuka

 3.Kebijakan Rasio Kas

 4.Pengawasan Kredit secara selektif

 5.Persuasi moral

Inflasi Targeting Framework (ITF)........

PENGERTIAN KEBIJAKAN MONETER

Kebijakan moneter identik dengan pengendalian inflasi dari sisi pengendalian jumlah uang beredar, tetapi untuk mengendalikan tingkat inflasi tidak hanya mengandalkan instrumen kebijakan moneter. Bank Indonesia bertanggungjawab dalam mengatur jumlah uang beredar untuk meredam tingkat inflasi

1. Definisi Kebijakan Moneter

Yang dimaksud dengan kebijakan moneter adalah upaya mengendalikan atau mengarahkan perekonornian makro ke kondisi yang diinginkan (yang lebih baik) dengan mengatur jumlah uang beredar. Yang dimaksud dengan kondisi lebih baik adalah meningkatnya output keseimbangan dan atau terpeliharanya stabilitas harga (inflasiterkontrol). Melalui kebijakan moneter pemerintah dapat mempertahankan, menambah atau mengurangi jumlah uang beredar dalam upaya mempertahankan kemampuan ekonomi bertumbuh, sekaligus mengendalikan inflasi. Jika yang dilakukan adalah menambah jumlah uang beredar, maka pemerintah dikatakan menempuh kebijakan moneter ekspansif (monetary expansive). Sebaliknya jika jumlah uang beredar dikurangi, pemerintah menempuh kebijakan moneter kontraktif (monetary contractive). Istilah lain untuk kebijakan moneter kontraktif adalah kebijakan uang ketat (tight money policy).

 B. Instrumen Kebijakan Moneter

 1. Operasi Pasar Terbuka (OPT) : Operasi pasar terbuka (open market operation) adalah pemerintah mengendalikan jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga milik pemerintah (government securities). Jika ingin mengurangi jumlah uang beredar, maka pemerintah menjual surat-surat berharga (open market selling). Dengan demikian uang yang ada dalam masyarakat mengalir ke otoritas moneter, sehingga jumlah uang beredar berkurang. Jika ingin menambah jumlah uang beredar, maka pemerintah membeli kembali surat-surat berharga tersebut (open market buying). Guna lebih mengefektifkan operasi pasar terbuka ini, Bank Indonesia telah mengembangkan kedua instrumen tersebut dengan menambahkan fasilitas repurchase agreement (repo) ke masing-masing instrumen, sehingga saat ini dikenal SBI repo dan SBPU repo.

 2. Fasilitas Diskonto (Discount Rate) : Tingkat bunga diskonto adalah tingkat bunga yang ditetapkan pemerintah atas bank-bank umum yang meminjam ke bank sentral. Dalam kondisi tertentu, bank-bank mengalami kekurangan uang, sehingga mereka harus meminjam kepada bank sentral. Kebutuhan ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar. Bila pemerintah ingin menambah jumlah uang beredar,maka pemerintah menurunkan tingkat bunga pinjaman (tingkat diskonto). Dengan tingkat bunga pinjaman yang lebih murah, maka keinginan bank-bank untuk meminjam uang dari bank sentral menjadi lebih besar, sehingga jumlah uang beredar bertambah.Sebaliknya bila ingin menahan laju pertambahan jumlah uang beredar, pemerintah menaikkan bunga pinjarnan. Hal ini akan mengurangi keinginan bank-bank meminjam uang dari bank sentral, sehingga pertambahan jumlah uang beredar dapat ditekan.

 3. Rasio Cadangan Wajib (Reserve Requirement Ratio): Penetapan rasio cadangan wajib juga dapat mengubah jumlah uang beredar. Jika rasio cadangan wajib diperbesar, maka kemampuan bank memberikan kredit akan lebih kecil dibanding sebelumnya. Misalnya, jika rasio cadangan wajib mulanya hanya 10%,maka untuk setiap unit deposito yang diterima, perbankan dapat mengalirkan pinjaman sebesar 90% dari deposito yang diterima perbankan. Dengan demikian angka multiplier uang dari sistem perbankan adalah 10. Jika pemerintah ingin menurunkan jumlah uang yang beredar, maka pemerintah menaikkan rasio cadangan wajib, dan sebaliknya.

 4. Imbauan Moral (Moral Persuasion) : Dengan imbauan moral, otoritas moneter mencoba mengarahkan atau mengendalikan jumlah uang beredar. Misalnya, Gubernur Bank Indonesia dapat memberi saran agar perbankan berhati-hati dengan kreditnya atau membatasi keinginannya meminjam uang dan bank sentral.

SOAL LATIHAN

1. Apa yang Anda ketahui dengan kebijakan moneter ? 2. Mengapa pemerintah perlu mengendalikan jumlah uang beredar ? 3. Lembaga apa yang bertanggungjawab dalam mengendalikan jumlah uang beradardi Indonesia ? 4. Apa yang harus dilakukan oleh Bank Sentral dalam manambah jumlah uangberedar dari sisi Operasi Pasar Terbuka ? 5. Apa yang harus dilakukan oleh Bank Sentral dalam manambah jumlah uang beredar dari sisi fasilitas diskonto ?

**BAB XIV.**

KEBIJAKAN EKONOMI DALAM ERA GLOBALISASI

1. Kebijakan promosi ekspor hanya dapat dilakukan apabila kebutuhan atau permintaan dalam negeri telah terpenuhi. Untuk memperoleh peningkatan devisa pemerintah dari ekspor, pemenuhan kualitas barang sesuai standar internasional menjadi prasyarat mutlak harus dipenuhi oleh perusahaan Indonesia yang ingin bersaing di pasar internasional.

 A..Kebijakan substitusi impor (import substitution)

 KSI adalah kebijakan memproduksi di dalam negeri terhadap barang-barang yang tadinya diimpor. Kebijakan ini paling sering ditempuh pada tahap awal pembangunan ekonomi, khususnya pembangunan industri. Ada beberapa manfaat positif yang diperoleh dan kebijakan substitusi impor, antara lain :

1. *Mengurangi ketergantungan pada impor*. Terutama untuk barang-barang kebutuhan pokok atau yang menghasilkan produk antara.

2. *Memperkuat sektor industri*. Pengembangan sektor industri diperlukan untuk memperkuat perekonomian. Salah satu jalan untuk mempercepat pembangunan industri adalah SI, di mana pemerintah memberikan fasilitas yang memperbesar minat dan kemampuan swasta untuk berinvestasi. Industri-industri yang dibangun berdasarkan kebijakan SI pada tahap awal umumnya adalah yang bersifat padat karya dan atau berteknologi rendah. Sebab industri tersebut relatif sesuai dengan kualitas SDM di NSB. Lagipula industri-industri tersebut dapat menghasilkan keunggulan komparatif.

3. *Memperluas kesempatan kerja*. Bertumbuhnya sektor industri juga dapat memperluas kesempatan kerja. Dengan demikian tenaga kerja yang melimpah disektor pertanian akan diserap oleh sektor industri tanpa mengurangi output sektor pertanian.

4. *Menghemat devisa.* Penghematan devisa berarti memperbaiki neraca pembayaran. Perbaikan neraca pembayaran umumnya dilihat dan surplus neraca perdagangan atau menurunnya defisit neraca perdagangan, karena impor makin mengecil. Atau dapat juga dilihat dalam neraca modal, di mana modal masuk lebih besar daripada modal keluar. Perbaikan neraca pembayaran ini akan memberikan efek multiplikasi perekonomian domestik, sekaligus memperbaiki posisi diperekonomian dunia.

Disamping manfaat-manfaat tersebut, SI juga memilki keterbatasan-keterbatasan,antara lain :

1. Menguntungkan perusahaan asing. Perusahaan asing yang menanamkan modal disektor industri substitusi impor akan memperoleh keuntungan, karena memperoleh proteksi di balik benteng tarif dan memperoleh fasilitas keringanan pajak, serta insentif penanaman modal.

2. Pasar domestik cepat jenuh. Titik lemah dari kebijakan SI bukanlah pada aspek penawaran, melainkan aspek permintaan. Rendahnya pendapatan per kapita penduduk NSB menyebabkan permintaan domestik akan produk-produk industriamat kecil. Artinya, skala pasar domestik relatif kecil sehingga cepat jenuh.

3. Memunculkan atau memperkuat gejala monopoli dan atau oligopoli. Kecilnya skala pasar domestik menyebabkan para investor meminta jaminan kepastian pasar agar skala jual produksi mereka mencapai tingkat efisiensi ekonomis,bahkan dapat memberikan keuntungan supernormal (supernormal profit). Hal inimenjadi salah satu alasan mengapa para investor menuntut hak monopoli (legal)atau pembatasan jumlah produsen berdasarkan ketentuan hukum. Tidakmengherankan bila struktur industri di NSB umumnya monopoli atau oligopoli yang berdasarkan kekuatan hukum.

4. Ketergantungan yang makin besar terhadap impor. Yang menjadi persoalan besar dalam kebijakan SI adalah tidak tersedianya industri pendukung, misalnya yang dapat menyediakan mesin-mesin dan bahan-bahan baku. Akibatnya kebijakan SI justru menimbulkan ketergantungan baru terhadap impor. Impor bahan baku dan barang modal justru meningkat jika target pertumbuhan output industri atau ekononii ditingkatkan.

5. Pemborosan devisa. Akibat lebih lanjut dari ketergantungan impor adalah makin besarnya devisa yang harus dikeluarkan, karena harga impor makin mahal dan atau permintaan impor yang makin besar.

B. Kebijakan Promosi Ekspor (Export Promotion Policy)

Promosi ekspor (PE) merupakan salah satu alternatif mengatasi cepat jenuhnya pasar domestik, sebab pasar luar negeri relatif jauh lebih besar daripada pasar domestik. Kebijakan PE umumnya dilakukan setelah berhasil melaksanakan SI, kendati ada juga yang melakukan secara bersamaan.

Ada empat faktor yang dapat menjelaskan bahwa kebijakan PE mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih pesat dibandingkan kebijakan SI, yaitu :

1. Kaitan sektor pertanian dengan sektor industri, misalnya agroindustri yang berkembang karena berorientasi pada bahan baku pertanian. Dengan adanya kaitan ini, maka permintaan sektor industri terhadap sektor pertanian tetap dapat dipertahankan.

2. Skala ekonomi (economies of scale) dapat dicapai karena permintaan ekspor yang skalanya cukup besar, sehingga dapat diproduksi secara manufaktur/masal.

3. Meningkatnya persaingan atas prestasi perusahaan karena kuatnya persaingan pada pasar dunia.

4. Dampak kekurangan devisa atas pertumbuhan ekonomi dapat diatasi.

Meskipun kebijakan PE memberikan manfaat, namun juga ada beberapa masalah :

1. Cepat jenuhnya pasar internasional. Cepat jenuhnya pasar internasional disebabkan oleh faktor permintaan dan penawaran. Dilihat dan sisi permintaan, apa yang diekspor oleh NSB seperti pakaian, makanan olahan, barang-barang elektronik sederhana, bahkan kendaraan, umumnya merupakan barang kebutuhan pokok bagi negara maju. Sebagai barang kebutuhan pokok, elastisitas permintaannya (elastisitas harga dan elastisitas pendapatan) sangat rendah,sehingga pasarnya relatif tetap.

2. Makin kuatnya kebijakan proteksi oleh negara-negara maju. Sekalipun negara-negara maju memiliki keunggulan komparatif dalam produksi teknologi padat modal dan ilmu pengetahuan, mereka tetap melakukan proteksi terhadap industri-industri yang berteknologi sederhana.

C. Kebijakan Proteksi

Tahap kebijakan substitusi impor (SI) dan promosi ekspor (PE) dijembatani oleh proteksi. Bagi NSB, alasan proteksi adalah perlindungan sementara industri-industri yang masih dalam tahap awal perkembangan (infant industries argument).

Dengan proteksi,industri domestik dilindungi dari sisi harga produk dan skala produksi, sehingga dapat menjalani tahap pembelajaran (learning process).

1. Tarif (Tariff) : Tarif adalah pajak untuk komoditas impor. Tarif akan diberlakukan bila harga pasar internasional lebih rendah daripada harga domestik. Dengan tarif harga barang impor menjadi lebih mahal, sehingga produsen lokal dapat meningkatkan daya saing harga.

Ada beberapa jenis tarif, antara lain :

a. Tarif Nominal (Nominal Tariff): Tarif nominal adalah tarif yang dihitung berdasarkan perbedaan harga domestik dengan harga internasional. Misalnya harga domestik produk mobil adalah Rp 60juta per unit, sedangkan harga di pasar internasional hanya sebesar Rp 30 juta. Dan data tersebut, agar industri mobil domestik mampu bersaing dengan mobil impor, maka setiap unit mobil impor dikenakan pajak Rp 30 juta. Dengan demikian besarnya tingkat perlindungan (tarif) adalah 100%.

b. Tarif Efektif (Effective Tariff) : Tarif nominal hanya memberikan informasi tentang perubahan harga barang jadi. Padahal yang lebih penting lagi adalah perubahan nilai tambah karena adanya proteksi. Perubahan nilai tambah karena proteksi inilah yang disebut sebagai tarif perlindungan efektif (effective rate of protection). Karena tujuan penetapan TPE adalah peningkatan nilai tambah faktor produksi domestik, maka yang perlu diperhatikan adalah berapa besar komponen impor dan setiap unit produk domestik.

 2. Kuota (Quota) : Kebijakan kuota adalah kebijakan pembatasan jumlah barang impor yang boleh

 masuk ke pasar domestik. Pengaruh kuota terhadap permintaan dan penawaran domestik adalah

 sama persis dengan pengaruh tarif. Perbedaannya, dengan kuota pemerintah tidak memperoleh

 penerimaan pajak. Karena itu menganalisis pengaruh kuota dapat menggunakan diagram untuk

 analisis pengaruh tarif nominal, dengan arah yang berbeda. Maksudnya, bila dalam kebijakan tarif

 pemerintah mempengaruhi harga sehingga mempengaruhi jumlah permintaan dan penawaran,

 maka dengan kebijakan kuota pemerintah menetapkan terlebih dahulu jumlah impor, yang dapat

 mempengaruhi harga jual domestik, sehingga akhirnya mempengaruhi permintaan dan penawaran

 domestik.

SOAL LATIHAN

1. Apa yang Anda ketahui dengan kebijakan susbstitusi impor ? 2. Apa yang Anda ketahui dengan kebijakan promosi ekspor ? 3. Mengapa kebijakan promosi ekspor diprediksi dapat meningkatkan petumbuhanekonomi ? 4. Prasyarat apa yang harus dipenuhi oleh perusahaan apabila produknya dapatbersaing di pasar internasional ? 5. Apa perbedaan antara tarif nominal dan tarif efektif ?

XV.

BADAN USAHA DAN KOPERASI

 **Perusahaan** : kesatuan teknis dan tempat dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Ciri-ciri perusahaan :

a) Bersifat kongkret; pabrik, restoran, dll

b) Menghasilkan produk tertentu, dan

c) Tidak selalu bersifat formal/resmi.

 **Badan Usaha** : kesatuan yuridis ekonomis antara modal dan tenaga kerja dalam usaha mencari

 keuntungan.

Ciri-ciri Badan Usaha : a).Bersifat abstrak; berbentuk akta ; b). Menghasilkan laba

 c). Bersifat formal/resmi dan. d). Memenuhi syarat-syarat tertentu

 Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan bentuk badan usaha : a).Tujuan; b).Tempat;

 c).Tipe usaha; d).Luas operasi; e).Analisis pasar; f).Perencanaan yang matang

**Bentuk-bentuk badan Usaha dilihat dari Lapangan Usahanya (Teknis Ekonomi)**

• Ekstraktif : mengambil langsung dari alam: pertambangan, perikanan laut, kehutanan.

• Agraris : mengolah alam: pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan darat, dll.

• Industri : mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau jadi: industi tekstil, kimia,

 keramik, plastik, dll.

• Niaga/perdagangan : membeli barang untuk dijual lagi: grosir, agen, restoran, super market.

• Jasa: yang menghasilkan jasa: lembaga pendidikan, perhotelan, angkutan, dll.

**Bentuk-bentuk Badan Usaha dilihat dari Yuridis Ekonomis**

*1. Perusahaan Perseorangan*

- Modalnya milik sendiri

- Dipimpin dan bertanggungjawab sendiri

- Keuntungannya untuk sendiri

*2. Firma (Fa)*

- Perusahaan yang didirikan oleh dua orang atau lebih atas nama bersama

- Semua pemilik modal adalah pemilik firma

- Tanggung jawab bersama (tak terbatas)

- Keuntungan dibagi atas perbandingan modal

- Semua anggota adalah aktif

*3. CV (Commanditaire Vennoots)*

- Keanggotaan terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif

- Sekutu aktif adalah yang aktif mengelola CV

- Sekutu pasif adalah anggota yang hanya menanam modal tanpa ikut aktif mengelola CV

- Sekutu aktif tanggung jawabnya tak terbatas

- Sekutu pasif tanggung jawabnya terbatas

- Sekutu pasif disebut juga sekutu diam (slipping partner)

*4. Perseroan Terbatas (PT)*

- Modalnya terdiri dari saham-saham

- Pemegang kekuasaan tertinggi terletak pada rapat umum pemegang saham

- Pemilik PT adalah pemegang saham jumlah terbanyak

- Pemilik PT adalah pemegang saham jumlah terbanyak

- Pengelola PT adalah dewan direksi yang diawasi oleh dewan komisaris

*5. Koperasi* : Diatur dalam undang-undang no 25 tahun 1992 tentang perkoperasian.

 Koperasi dibagi menjadi 2 jenis dilihat dari keanggotaannya:

- **Koperasi primer** : beranggotakan orang seorang (minimal 20 orang)

- **Koperasi sekunder** : beranggotakan badan hukum koperasi minimal (3 badan hukum koperasi)

*6. Yayasan* : yaitu perkumpulan atau organisasi yang didirikan berdasarkan akta notaris untuk kesejahteraan dan tidak mencari laba. Kegiatannya adalah mencari dana untuk kegiatan tertentu.

Contoh yayasan : yayasan pendidikan, sosial, kesehatan, maupun yayasan pelayanan umum.

**Bentuk Badan Usaha Dilihat dari Kepemilikan Modalnya**

a. **BUMN (Badan Usaha Milik Negara)**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **JENIS BUMN** | **Dilihat dr Segi Tujuan** | **Modalnya** | **Pimpinan** | **Pegawai** | **Contoh** |
| PERJAN | Semata2 Pub lik services | Seluruhnya milik pemerintah | Dirjen dr Departemen | PNS | Tdk ada lagi |
| PERUM | Public Service dan mencari laba | Sbgn besar milik pem erintah (tdk dipecah dlm bentuk saham) | Direktur Perum | Pegawai Perusahaan | Pegadaian ;Peruri |
| PERSERO | Semata2 mencari untung | Pemerintah hanya se bagai pemegang saham | Dewan Direksi | Pegawai swasta | PT.Telkom;PLN; PT GIA |

b. **BUMS (Badan Usaha Milik Swasta)** : - Perusahaan Perseorangan; - Firma ; - CV (Commanditer

 Venootchap); - PT (Perseroan Terbatas)

**Jenis-jenis PT (Perseroan Terbatas) :**

1) PT Tertutup : PT yang sahamnya hanya untuk orang/keluarga tertentu.

2) PT Terbuka : PT yang sahamnya di ‘go public’kan (dijual kepada umum).

3) PT Kosong : PT yang tinggal namanya saja tidak punya kekayaan dan pimpinan.

 Keuntungan membeli PT Kosong: - dapat dioperasikan dengan cepat;- mudah dan

 murah dalam perijinan

4) PT Domestik : PT yang usahanya di dalam negeri.

5) PT Asing : PT yang didirikan di luar negeri.

Macam-Macam Saham dalam PT :

1) Saham Biasa : saham yang hanya memperoleh deviden jika PT mendapat laba.

2) Saham Preverent : saham yang mempunyai hak istimewa untuk: mengelola PT, prioritas mendapat

 deviden, prioritas pembagian kekayaan jika PT bubar.

 3). Saham Kumulatif Preferent : Saham yang mendapat deviden tetap tiap tahun walaupun PT rugi

 (dibayar pada saat PT laba).

 4). Saham Biasa dengan Kumulatif Preferent : Saham yang selain mendapat dividen tetap tiap tahun juga

 mendapat deviden yang besarnya sama dengan saham biasa.

5) Saham Atas Nama : Saham yang pemiliknya tercantum dalam saham.

6) Saham Atas Tunjuk/Bahwa : Saham yang pemiliknya adalah pembawa saham.

**Bentuk-bentuk Gabungan Badan Usaha:**

1) Trust : Adalah gabungan perusahaan yang kecil-kecil yang meleburkan diri menjadi satu yang besar.

 Trust Vertikal : peleburan perusahaan kecil yang bertingkat.

 Trust Horizontal : peleburan perusahaan kecil yang sejenis.

1. Kartel : Adalah bentuk kerja sama antar beberapa perusahaan yang sejenis, mereka masih tetap ber

 diri sendiri, kartel daerah, kartel harga, kartel bahan baku, dll.

1. Holding Company/Concern : Suatu maskapai induk yang besar yang menguasai sebagian besar

 saham-saham beberapa perusahaan besar sebagai saingannya.

 5). Sindikat : Kerja sama sementara waktu untuk menangani proyek tertentu.

**Bentuk-bentuk Kerja Sama dengan Luar Negeri**

1) G to G : Governent to Governent = pemerintah dengan pemerintah.

2) Joint Venture : Kerja sama antara perusahaan pemerintah di dalam negeri dengan swasta asing

 namanya masih pemerintah.

3) Join Interprise : Kerja sama antara swasta dalam negeri dengan swasta asing, namanya baru.

4) Join Operation : Kerja sama antara perusahaan pemerintah, dalam negeri dengan swasta asing tapi

 hanya dalam pelaksanaan pekerjaan saja.

 5). Perusahaan Sharing : Perjanjian laba antara pemerintah dengan swasta asing yang membuka

 usaha di Indonesia pengaturannya oleh swasta asing.

**Fungsi Perusahaan**

1) Fungsi Teknis :menentukan alat produksi,penempatan mesin,menetapkan jumlah dan keahlian buruh.

2) Fungsi Keuangan/financial : Penyediaan sumber keuangan untuk kelancaran modal.

3) Fungsi Administrasi ; Pencatatan yang teliti dan teratur tentang biaya bahan dan hasil produksi.

4) Fungsi Sosial : Terutama yang berkenaan dengan kepegawaian/personalia;upah,jam kerja, .

5) Fungsi Pengelolaan (Manajemen) terdiri atas :

 a). Perencanaan

 b). Pengorganisasian

 c). Pengarahan

 d). Pengendalian

 Perencanaan : adalah perumusan tentang apa yang hendak dicapai pada masa mendatang serta

 bagaimana cara mencapainya.

 **Faktor-faktor Ekstern yang mempengaruhi suatu perusahaan** :

a. Lingkungan mikro, misalnya dana.

b. Lingkungan makro, misalnya peraturan pemerintah, politik, situasi ekonomi, sosial budaya, dan

 sebagainya.

 **Macam-macam resiko dalam perusahaan :**

a. Resiko Teknis yaitu resiko/kerugian yang dapat diperhitungkan terlebih dahulu.

 Contoh : gagal pameran.

 b.. Resiko Ekonomis : yang tidak dapat diperhitungkan terlebih dahulu misalnya naiknya harga dan

 kunjungtur ekonomi.

**K O P E R A S I : (UU No 17 Thn 2012 UU Baru ttg Perkoperasian )**

 Adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus ssebagai gerakan ekonomi yang berdasar azas kekeluargaan (pasal 1 UU No.25/1992). Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang diamanatkan oleh pasa 33 ayat 1 UUD 1945: “Perekonomian disusun sebagai usaha berdasarkan asas kekeluargaan.“ Bentuk usaha yang dimaksud adalah koperasi. Koperasi diatur dalam UU No 25 tahun 1992 sebagai pengganti UU No 12 tahun 1967. Dalam pasal 1 UU No 25 tahun 1992 dinyatakan: “ Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.”

Koperasi dibagi menjadi dua :

1. Koperasi Primer : Koperasi yang anggotanya orang seorang (minimal 20 orang)

2. Koperasi Sekunder : Koperasi yang beranggotakan badan hukum koperasi (minimal 3 badan hukum

 koperasi) : --Koperasi pusat di Kodya/Kabupaten

 --Gabungan koperasi di Propinsi

 --Induk koperasi di pusat/nasional

Prinsip Koperasi:

1. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis

3. Pembagian SHU secara adil berdasar jasa anggota

4. Pemberian balas jasa terbatas terhadap modal

5. Kemandirian

**Struktur Organisasi Koperasi :** ( Setiap Anggota mempunyai Hak dan Kewajiban yg sama))

Rpt Anggota

Bdn Pengawas

Pengurus

Manager

Karyawan

Karyawan

Karyawan

**Sumber Modal Koperasi (pasal 41)**

1. Modal sendiri terdiri dari :- Simpanan pokok; - Simpanan wajib;- Dana cadangan;- Hibah

2. Modal pinjaman berasal dari :- Anggota/simpanan sukarela ;- Koperasi lain ;Bank atau lembaga

 Keuangan lain ;- Penerbitan Obligasi dan Surat utang lain; - sumber lain yang sah.

**Yang Berhak Membubarkan Koperasi (pasal 46)** :

a. Keputusan Rapat Anggota

b. Pemerintah, jika :

- Koperasi bertentangan dengan undang-undang yang berlaku

- Kegitannya bertentangan dengan ketertiban umum

- Kelangsungan hidupnya tidak dapat diharapkan lagi

**Landasan Koperasi**

a. Landasan idiil : Pancasila

b. Landasan struktural : UUD 1945

c. Landasan operasional : UUD 1945 pasal 33 ayat 1

d. Landasan mental : Setia kawan dan kesadaran berpribadi.

**Jenis Koperasi** dilihat dari :

 Usaha Pokoknya : - Koperasi Konsumsi ; -Koperasi produksi; -Koperasi Kredit (simpan pinjam)

 Lapangan usahanya: - Koperasi Pertanian; -Koperasi peternakan; -Koperasi angkutan; -Koperasi

 industri, dll.

 Lapangan kerjanya : - Multi purpose (serba usaha) ; - Single purpose (satu jenis usaha)

 Fungsionalnya : - Koperasi pegawai negeri ; - Koperasi pensiunan, dll.